

**PENGARUH KOMPETENSI PUSTAKAWAN, KINERJA
PUSTAKAWAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN
PERPUSTAKAAN DI IAIN CURUP**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gela Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh

ARI MARIANI

NIM 22861001

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2024

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Mariani

NIM : 22861001

Tempa,t Tanggal Lahir : Curup, 09 Maret 1998

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Pustakawan, Kinerja Pustakawan Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan di IAIN Curup”**, benar-benar karya asli saya, kecuali yang di cantumkan sumbernya. Apabila di kemudian terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk di gunakan seperlunya.



Curup, 15 Juli 2024
Saya yang menyatakan,



Ari Mariani
NIM. 22861001

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
TESIS**

Nama : Ari Mariani
 N I M : 22861001
 Judul : Pengaruh Kompetensi Pustakawan, Kinerja Pustakawan
 Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan IAIN Curup

	Curup, 22 Juli 2024
Pembimbing I	Pembimbing II
	
Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd NIP. 19620204 200003 1 004	Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum NIP. 19731122 200112 1 001

Mengetahui :
 Ketua Program Studi
 Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Pascasarjana IAIN Curup



Dr. H. Abdul Rahman, M.Pd.I
 NIP. 19720704 200003 1 004



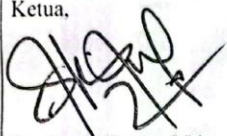
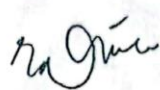




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 PROGRAM PASCASARJANA

Jl.Dr.Ak.Gani No 1 Kotak Pos 10 Telp. (0732) 21010 Curup 39113

HALAMAN PENGESAHAN

No. : 719 /In.34/PCS/PP.00.9/VI /2024

Tesis yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Pustakawan, Kinerja Pustakawan Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan di IAIN Curup" yang ditulis oleh Ari Mariani, NIM. 22861001, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana IAIN Curup telah diuji dan dinyatakan LULUS pada tanggal 11 Juli 2024 serta sudah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam sidang ujian tesis.

Ketua,  Dr. Deri Wanto, MA NIP 19871108 201803 1 000	Sekretaris / Pembimbing II  Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum NIP 19731122 200112 1 001
Penguji Utama,  Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd NIP 19650826 199903 1 001	Tanggal 22 Juli 2024
Penguji I / Pembimbing I  Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd NIP 19620204 200003 1 004	Tanggal 27 2024
Mengetahui: Rektor IAIN Curup  Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I NIP.19750415 200501 1 009	Curup, 22 Juli 2024 Direktur Pascasarjana IAIN Curup  Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd NIP 19650826 199903 1 001

PERSEMBAHAN

Bimillahirrahmaanirrahim

Syukur Allhamdulillah ku ucapkan kepada Allah SWT atas kasih sayang dan karunia-mu yang telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu sehingga tesis yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayah “Banderman” dan ibu “Sri Purwaningsih” yang telah mendukung, memberikan semangat serta motivasi dalam penyelesaian studi ini.
2. Kakak “Matra Subrata dan Aris Budiman, Nopri Susanto” dan ayuk “Nia Sari, Nur Ayudha dan Novita Sari” serta keponakanku Khairia Nurlita, Santri Nafiza Azahra, Raditya Caisar Nurfatah, M. Khalid, Aisyah Putri Jelita, Zafran, Azkiya Shanum, serta Naila Alesha Zahra yang telah memberikanku cinta, kasih, sayang, doa, perhatian yang selalu kalian berikan.
3. Teman-teman One Pes “Masten, Daus, Arif, Feb, Lyon, Mela, Jay, Medi, Roy, Said”
4. Teman-teman seperjuangan prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup Lokal A tahun Angkatan 2022 yang telah memberikan semangat.
5. Rekan kerja DPMPTSP terutama “Puput, Jeni, Intan, Tari”.
6. Kepada Deval Martinus orang yang memberikan dukungan dan mebersamai terselesainya tesis ini.

Motto

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya." (Q.S Al Baqarah: 286)

"Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali." (HR. Tirmidzi)

Selalu ada harapan bagi mereka yang senantiasa berdoa dan bersyukur.

Selalu ada jalan bagi mereka yang senantiasa berusaha dan tidak pernah putus asa. (Ari Mariani)

ABSTRAK

Nama Ari Mariani, NIM. 22861001, *Pengaruh Kompetensi Pustakawan, Kinerja Pustakawan Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan Iain Curup*, Tesis, Program Pascasarjana IAIN Curup, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), 2024.

Kualitas pelayanan perpustakaan adalah suatu perbandingan antara harapan pemakai jasa dengan kualitas kinerja jasa pelayanan atau dengan kata lain bahwa faktor utama yang mempengaruhi kualitas pelayanan adalah kinerja pustakawan yang hasilnya dirasakan oleh pengguna jasa (pemustaka). Kompetensi pustakawan merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pustakawan dalam menjalankan tugas atau kerjanya di perpustakaan. Kinerja pustakawan adalah hasil kerja yang diperoleh pustakawan sesuai dengan kemampuannya untuk mencapai tujuan perpustakaan sesuai aturan yang berlaku. Tujuan penelitian ini adalah untuk pengaruh kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan IAIN Curup.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah Civitas Akademik yang ada di IAIN Curup seperti Mahasiswa dengan tahun masuk 2021. Adapun populasi mahasiswa tahun masuk 2021 di IAIN Curup adalah sejumlah 577 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 85 mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi pustakawan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan perpustakaan IAIN Curup dengan nilai signifikan sebesar 0,024. Sedangkan kinerja pustakawan tidak berpengaruh terhadap berpengaruh terhadap kualitas pelayanan perpustakaan IAIN Curup dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Pengaruh kompetensi pustakawan dan kinerja pustakawan secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi kualitas pelayanan perpustakaan IAIN Curup, dengan F hitung $148,189 > F$ tabel 3,11 dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa variabel bebas yang berupa kompetensi pustakawan dan kinerja pustakawan secara simultan atau secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yakni kualitas pelayanan perpustakaan IAIN Curup.

Kata Kunci: Kompetensi Pustakawan, Kinerja Pustakawan, Kualitas Pelayanan Perpustakaan, IAIN Curup

ABSTRACT

Name Ari Mariani, NIM. 22861001, *The Influence of Librarian Competence, Librarian Performance on the Quality of Iain Curup Library Services*, Thesis, IAIN Curup Postgraduate Program, Islamic Education Management Study Program, 2024.

The quality of library services is a comparison between the expectations of service users and the quality of service performance, or in other words, the main factor that influences service quality is the performance of librarians, the results of which are felt by service users (users). Librarian competency is the ability that a librarian has in carrying out his duties or work in the library. Librarian performance is the work results obtained by librarians in accordance with their ability to achieve library goals in accordance with applicable regulations. The aim of this research is to influence librarian competence and librarian performance on the quality of IAIN Curup library services.

The type of research used in this research is quantitative research. Quantitative research is an approach to testing objective theories by testing the relationships between variables. The population in this research is the academic community at IAIN Curup, such as students entering 2021. The population of students entering 2021 at IAIN Curup is 577 students. The sample in this research was 85 students.

The results of the research show that the level of competence of librarians influences the quality of IAIN Curup library services with a significant value of 0.024. Meanwhile, the performance of librarians has no effect on the quality of IAIN Curup library services with a significant value of 0.001. The influence of librarian competence and librarian performance simultaneously (together) influences the quality of IAIN Curup library services, with F count $148.189 > F$ table 3.11 and a significance level of $0.001 < 0.05$, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be explained that the independent variables in the form of librarian competence and librarian performance simultaneously or jointly have an influence on the dependent variable, namely the quality of IAIN Curup library services.

Keywords: Librarian Competence, Librarian Performance, Library Service Quality, IAIN Curup

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Subhanallahu walhamdu lillah wa Laailaha illahu wallahu akbar. Puji dan syukur kehaadirat Ilahi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi besar Muhamad Saw, keluarga, dan sahabatnya hingga akhir zaman, karena berkat beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun tesis ini berjudul **“Pengaruh Kompetensi Pustakawan, Kinerja Pustakawan Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan IAIN Curup”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat magister (S.2) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Program Pascasarjana Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya tesis ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr, Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

4. Bapak Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd selaku Pembimbing 1 dan Bapak Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag., SS., M.Hum selaku pembimbing 2 yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan tesis ini.
5. Seluruh Dosen Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Segenap Pustakawan dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan serta arahannya dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Mungkin dalam penyusunan tesis ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Curup,
Penulis,

2024

Ari Mariani
NIM 22861001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR DIAGRAM BATANG	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
TRANSLITERASI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kualitas Pelayanan Perpustakaan	12
1. Pengertian Kualitas Pelayanan.....	12
2. Fungsi dan Tujuan Pelayanan Perpustakaan.....	15
3. Dimensi Kualitas Pelayanan Perpustakaan.....	16
4. Karakteristik Kualitas Pelayanan Perpustakaan.....	18
5. Urgensi Kualitas Pelayanan Perpustakaan.....	20

6. Evaluasi Kualitas Pelayanan Perpustakaan.....	22
7. Metode Kualitas Pelayanan Perpustakaan	24
8. Indikator Kualitas Pelayanan Perpustakaan.....	26
B. Kompetensi Pustakawan	28
1. Pengertian Kompetensi Pustakawan.....	28
2. Karakteristik Kompetensi Pustakawan	31
3. Evaluasi Kompetensi Pustakawan	35
4. Metode dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan	36
5. Profesionalisme Pustakawan.....	38
6. Indikator Kompetensi Pustakawan	40
C. Kinerja Pustakawan.....	41
1. Pengertian Kinerja Pustakawan	41
2. Evaluasi Kinerja Pustakawan.....	44
3. Metode dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan	44
4. Karakteristik Kinerja Pustakawan.....	46
D. Penelitian Terdahulu	49
E. Hipotesis.....	51
F. Kerangka Konseptual	52

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Populasi dan Sampel	55
1. Populasi	55
2. Sampel	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	57
1. Angket atau kuesioner.....	57
E. Definisi Operasional Variabel.....	58
1. Definisi Operasional Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y).....	58
2. Definisi Operasional Kompetensi Pustakawan (X1)	61

3. Definisi Operasional Kinerja Pustakawan (X2).....	63
F. Teknik analisis data	65
1. Statistik Dasar	66
2. Uji persyaratan analisis	68
3. Uji hipotesis	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Perpustakaan IAIN Curup	73
1. Sejarah Singkat Perpustakaan IAIN Curup.....	73
2. Visi dan Misi Perpustakaan IAIN Curup.....	74
3. Peran Perpustakaan IAIN Curup.....	75
4. Tugas dan Fungsi Perpustakaan IAIN Curup	75
5. Kebijakan Perpustakaan IAIN Curup	76
B. Deskripsi Data.....	77
C. Statistik Dasar	78
1. Statistik Dasar Kompetensi Pustakawan (X1)	78
2. Statistik Dasar Kinerja Pustakawan (X2)	79
3. Statistik Dasar Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)	80
D. Uji Homogenitas	81
E. Uji Regresi Linier Sederhana	82
1. Kompetensi Pustakawan (X1) Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y).....	82
2. Kinerja Pustakawan (X2) Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y).....	83
F. Uji Regresi Linier Berganda.....	84
G. Uji Persyaratan Analisis	84
1. Uji Validitas	85
2. Uji Reliabilitas	86
3. Uji Normalitas.....	88
H. Uji Hipotesis	88

1. Uji t/ Uji Parsial	88
a. Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan IAIN Curup	89
b. Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan IAIN Curup	90
2. Uji f/ Uji Simultan: Pengaruh Kompetensi Pustakawan Dan Kinerja Pustakwan Secara Bersama-Sama Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan di IAIN Curup.....	91
I. Pembahasan Variabel Penelitian	93
1. Pengaruh Kompetensi Pustakawan (X1) Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y) di IAIN Curup.....	93
2. Pengaruh Kinerja Pustakawan (X2) Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y) di IAIN Curup.....	95
3. Pengaruh Kompetensi Pustakawan (X1), Kinerja Pustakawan (X2) Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y) di IAIN Curup .	96
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101
C. Implikasi.....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENELITI

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	49
Tabel 2.2 Konstelasi Kerangka Berpikir Penelitian	53
Tabel 3.5 Skor dan Alternatif Jawaban.....	60
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Kualitas Pelayanan Perpustakaan	60
Tabel 3.7 Skor dan Alternatif Jawaban.....	62
Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Pustakawan.....	62
Tabel 3.9 Skor dan Alternatif Jawaban.....	64
Tabel 3.10 Kisi-kisi Instrumen Kinerja Pustakawan	64

DAFTAR DIAGRAM BATANG

Diagram Batang 4.1 Statistik Dasar Variabel Kompetensi Pustakawan (X1).....	79
Diagram Batang 4.2 Statistik Dasar Variabel Kinerja Pustakawan (X2).....	80
Diagram Batang 4.3 Statistik Dasar Variabel Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)	81
Diagram Batang 4.4 Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Pustakawan, Kinerja Pustakawan, Kualitas Pelayanan Perpustakaan	87
Diagram Batang 4.5 Uji f/ Simultan Variabel Kompetensi Pustakawan, Kinerja Pustakawan, Kualitas Pelayanan Perpustakaan	93

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing.
2. Surat Balasan Izin Penelitian di Perpustakaan IAIN Curup.
3. Data Pustakawan Perpustakaan IAIN Curup.
4. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari DPMPTSP.
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian.
6. Angket atau Kuisisioner.
7. Tabulasi Data.
8. Tabel r.
9. Tabel t.
10. Tabel F signifikan 5% atau 0,05.
11. Tabel F Signifikan 1% atau 0,01.
12. Hasil Perhitungan Statistik Dasar.
13. Hasil Uji Homogenitas.
14. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.
15. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.
16. Hasil Uji Validitas.
17. Hasil Uji Reliabilitas.
18. Hasil Uji Normalitas.
19. Hasil Uji t atau Parsial.
20. Hasil Uji F atau Simultan.
21. Cek Turnitin atau Similarity.
22. Buku Bimbingan.
23. LOA.
24. Bukti Submit.

HALAMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis magister di lingkungan Program Pascasarjana IAIN Curup mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama R.I. dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, dengan sedikit penyesuaian. Trans literasi huruf-huruf Arab tertentu bisa dibuat dengan menggunakan *Time New Arabic 12*, dengan cara sebagai berikut :

ā	= tekan a dan tekans hif + titik
Ā	= tekan A dan tekan shif + koma
i	= tekan i dan tekan shif + titik
Ī	= tekan I dan tekan shif + koma
ū	= tekan u dan tekan shif + koma
Ū	= tekan U dan tekan shif + titik
ḥ	= tekan h dan tekan shif + kurung kurawal kanan
Ḥ	= tekan H dan tekan shif + kurung kurawal kiri
ṣ	= tekan s dan tekan shif + kurung kurawal kanan
Ṣ	= tekan S dan tekan shif + kurung kurawal kiri
š	= tekan s dan tekan garis miring
Š	= tekan S dan tekan shif + garis miring
ḍ	= tekan d dan tekan shif + kurung kurawal kanan
Ḍ	= tekan D dan tekan shif + kurung kurawal kiri
ṭ	= tekan t dan tekan shif + kurawal kanan
Ṭ	= tekan T dan tekan shif + kurawal kiri
ž	= tekan z dan tekan garis miring
Ž	= tekan Z dan tekan shif + kurung kurawal kiri

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B / b	Be
ت	Ta ^o	T / t	Te
ث	Tsa ^o	S / s	Tse (s titik di atas)
ج	Jim	J / j	Je
ح	Ha ^o	H / h	Ha (h dengan titik di bawah)
خ	Kha ^o	Kh / kh	Kha (gabungan k dan h)
د	Dal	D / d	De

ذ	Zal ^ˁ	Z / z	Zal (z dengan titik di atas)
ز	Ra ^ˁ	R / r	Er
ش	Zai	Z / z	Zet
ض	Sin	S / s	Es
ش	Syin	Sy / sy	Esdan ye
ص	Sad	S / s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D / d	De (dengan titik atau garis di bawah)
ط	Ta ^ˁ	T / t	T (dengan titik di bawah)
ظ	Za ^ˁ	Z / z	Z (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Komater balik di atas
غ	Gain	Gh	Ge (gabungang dan h)
ف	Fa ^ˁ	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
و	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha ^ˁ	H	Ha
ء	Hamzah	ˁ	Apostrof
ي	Ya ^ˁ	Y	Ye

Konson Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	ˁiddah
-----	---------	--------

Ta' marbutah

1. Bila diamalkan ditulis h

هبت	ditulis	<i>Hibah</i>
جصبت	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Keterangan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia dan menjadi Bahasa baku, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila di kehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

ءايولأا تياسك	ditulis	<i>Karanah al-auliya</i>
---------------	---------	--------------------------

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harkat, *fathhah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis t

شكاة افطس	ditulis	<i>Zak tulfitri</i>
-----------	---------	---------------------

Vokal Pendek

	Kasrah	ditulis	I
	Fathah	ditulis	A
	Dammah	ditulis	U

Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	A
جا هيهت	ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
Fathah + ya" mati	ditulis	A
يسعى	ditulis	<i>Yas'a</i>
Kasrah + ya" mati	ditulis	I
كسي	ditulis	Karim
Dammah + wawu mati	ditulis	U
فسوض	ditulis	<i>Furudu</i>

Vokal Rangkap

Fathah + ya" mati	ditulis	Ai
بيكي	ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawumati	ditulis	Au
قل	ditulis	<i>Qaulun</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan Susana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagaam, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian serta keterampilan yang diperlukan baik dirinya, masyarakat, bangsa maupun negara.¹ Menurut Yanto dan kawan-kawan “sistem Pendidikan Nasional juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.²

Dalam undang–undang No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan dalam pasal 1, disebutkan bahwa Perpustakaan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian,

¹ Jumira Warlizasusi, “Reformasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Rejang Lebong,” *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, No. 2 (18 Desember 2017): 125, <https://doi.org/10.29240/JsmP.V1i2.243>.

² Ari Yanto, Deri Wanto, Dan Murniyanto Murniyanto, “Marketing Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Peningkatan Minat Masyarakat Terhadap Madrasah Dima Darussalam Kepahiang,” *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, No. 1 (14 Juni 2023): 122–33, <https://doi.org/10.19109/Elidare.V9i1.14218>.

informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sedangkan perpustakaan perguruan tinggi (PPT) merupakan unit pelaksana teknis (UPT) yang bersama-sama dengan unit lain melaksanakan Tri Dharma PT (Perguruan Tinggi) melalui menghimpun, memilih, mengolah, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga induk khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.³

Jika sebuah perpustakaan perguruan tinggi dapat memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat di lingkungannya, termasuk didalamnya pustakawan dan staf administrasi di perpustakaan tersebut juga berkualitas. Dengan adanya pelayanan yang berkualitas oleh pustakawan perpustakaan perguruan tinggi, maka tujuan yang ditetapkan oleh lembaganya dapat tercapai. Perpustakaan yang baik dapat diukur dari keberhasilannya dalam menyajikan pelayanan yang bermutu kepada masyarakat pemakainya. Semakin baik pelayanannya, semakin tinggi penghargaan yang diberikan pada sebuah perpustakaan, lengkapnya fasilitas yang ada, besarnya dana yang disediakan serta banyaknya tenaga pustakawan tidak berarti apa-apa bila perpustakaan tersebut tidak mampu menyediakan pelayanan yang bermutu. oleh karena itu pustakawan hendaknya diupayakan memiliki sumberdaya yang berkualitas.

Layanan perpustakaan termasuk objek pembahasan manajemen layanan khusus. Layanan perpustakaan merupakan bagian dari pengaturan pengguna perpustakaan. Pengelolaan perpustakaan merupakan persoalan yang

³ Diyah Kartikasari, "Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kinerja Perpustakaan Di Upt Perpustakaan Universitas Negeri Semarang," T.T.

aktual dan umumnya mayoritas masyarakat keliru mengasosiasikan perpustakaan dengan kumpulan buku. Sehingga setiap kumpulan buku di suatu tempat disebut perpustakaan.

Kualitas pelayanan perpustakaan adalah suatu perbandingan antara harapan pemakai jasa dengan kualitas kinerja jasa pelayanan atau dengan kata lain bahwa faktor utama yang mempengaruhi kualitas pelayanan adalah kinerja pustakawan yang hasilnya dirasakan oleh pengguna jasa (pemustaka). Selain itu, terkadang ada permasalahan yang dihadapi dalam mengelola perpustakaan. Persoalan yang sering ditemukan dalam pengelolaan perpustakaan yakni kemampuan SDM, dana pengelolaan dan perhatian yang kurang, terutama dari pemerintah.

Sumber daya manusia yang terdapat di dalam perpustakaan sangat mempengaruhi keberhasilan perpustakaan. Sumber daya manusia perpustakaan salah satunya adalah pustakawan/pegawai perpustakaan. Pustakawan/pegawai perpustakaan merupakan seseorang yang menunjukkan dan melakukan kegiatan perpustakaan dalam upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai misi yang ditentukan oleh badan induknya berdasarkan dokumentasi, ilmu perpustakaan, dan informasi yang diperolehnya melalui pendidikan. Misi pustakawan/pegawai perpustakaan adalah untuk meningkatkan masyarakat melalui memfasilitasi penciptaan pengetahuan. Layanan perpustakaan termasuk objek pembahasan pada pustakawan. Layanan perpustakaan merupakan bagian dari pustakawan baik

itu melalui kompetensi pustakawan maupun kinerja pustakawan itu sendiri.⁴ Pustakawan merupakan seseorang yang menunjukkan atau melakukan kegiatan dalam perpustakaan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berdasarkan ilmu perpustakaan dan informasi yang diperolehnya melalui pendidikan.⁵ Pelayanan perpustakaan yang maksimal berkaitan dengan baik buruknya kompetensi dan kinerja pustakawan itu sendiri. Kompetensi juga dapat membangun kualitas layanan di perpustakaan apabila pustakawan meningkatkan kompetensinya.

Kompetensi pustakawan merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pustakawan dalam menjalankan tugas atau kerjanya di perpustakaan. Dengan adanya kompetensi yang dimiliki oleh pustakawan akan menjamin terwujudnya layanan yang bermutu.⁶ Kompetensi pustakawan tersebut bisa diperoleh dari pelatihan atau pendidikan yang sudah diikuti sebelumnya. Seperti halnya sudah tercantum dalam dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP) bahwa kompetensi pustakawan diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepastakaan juga mempunyai tugas dan tanggung jawab.

⁴ Nurul Setyawati Handayani Dan Laila Rifa'atul Azizah, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Pustakawan Dalam Memberikan Layanan Di Pusat Perpustakaan Iain Tulungagung," *Pustakaloka* 12, No. 1 (25 Juni 2020): 97–119, <https://doi.org/10.21154/Pustakaloka.V12i1.1996>.

⁵ Dian Arifiani, "Pengaruh Kompetensi Pegawai, Koleksi, Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Melalui Kualitas Pelayanan Sebagai Mediator," 2018.

⁶ Muhammad Riandy Arsin Siregar, "Kompetensi Yang Harus Di Miliki Seorang Pustakawan (Pengelola Perpustakaan)," *Jurnal Iqra* 09 (2015).

Kinerja pustakawan adalah hasil kerja yang diperoleh pustakawan sesuai dengan kemampuannya untuk mencapai tujuan perpustakaan sesuai aturan yang berlaku.⁷

Perpustakaan adalah pelayanan. Tidak ada perpustakaan jika tidak ada pelayanan. Karena itu, perpustakaan di identikkan dengan pelayanan. Agar tangkap terhadap kepentingan penggunanya, perpustakaan harus menyediakan bahan Pustaka yang sewaktu-waktu diperlukan. Kegiatan menyediakan bahan Pustaka inilah yang menjadi profesi seorang pustakawan penting atau tidaknya perpustakaan pula pada kemampuan untuk menyediakan bahan pustaka secara tepat dan akurat.

Korelasi antara kompetensi pustakawan/pegawai perpustakaan dengan kinerja sangat kuat dan esensial sekali korelasinya, maka apabila pustakawan/pegawai perpustakaan ingin memajukan kinerjanya seharusnya memiliki kompetensi yang sesuai dengan beban pekerjaannya. Standar kinerja seseorang dikatakan baik apabila mencakup beberapa hal yakni kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, kedisiplinan, kreatifitas dan inovasi, kehadiran, dan tanggung jawab. Kompetensi profesional dan kinerja yang baik akan membangun kualitas layanan. Kualitas layanan berorientasi pada kepuasan pengguna layanan perpustakaan.

Dalam ajaran Islam sebuah pelayanan perpustakaan merupakan pekerjaan yang sangat mulia karena terdapat tolong menolong antara

⁷ Eka Fitriyani Dan Hengky Pramusinto, "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan, Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Berkunjung Masyarakat," 2018.

pustakawan/pegawai perpustakaan dan pengunjung perpustakaan. Hal ini sesuai dengan potongan Ayat QS. Al-Maidah: 2 :

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (QS. Al- Maidah: 2)

Layanan adalah sarana penyambung antara jasa yang ditawarkan pelaksana perpustakaan dengan perlakuan yang didapat oleh pengguna perpustakaan. Kemudian, kualitas pelayanan sebagai suatu keadaan yang berkorelasi dengan seberapa jauh bagian penyedia jasa bisa mempersembahkan pelayanan yang sesuai dengan keinginan penggunanya. Baik dan buruknya perpustakaan terkait bagaimana pelayanan yang diberikan, sebab aspek pelayanan merupakan aspek yang langsung berhubungan dengan pengguna perpustakaan.⁸

IAIN Curup termasuk perguruan tinggi negeri yang ada di kabupaten Rejang Lebong provinsi Bengkulu. IAIN Curup telah memiliki perpustakaan yang sudah diakui dan terakreditasi A pada tanggal 02 April 2019 sebagai perpustakaan yang mempunyai mutu sangat baik dan layak menjadi perpustakaan sebagai referensi yang cukup banyak sesuai dengan civitas

⁸ Rhoni Rodin, “Urgensi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi,” *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 3, No. 1 (28 Juni 2015): 101, <https://doi.org/10.24198/jkip.v3i1.10274>.

akademik seperti perpustakaan-perpustakaan di perguruan tinggi lainnya. Perpustakaan saat ini menjadi pusat komoditas bagi para mahasiswa mencari sumber ilmu baik referensi, motivasi, maupun edukasi untuk sebuah bahan pembelajaran.

Menurut Iswanto “Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup menempatkan fungsinya sebagai lembaga penyedia sumber informasi untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi sebagaimana perpustakaan perguruan tinggi lainnya. Dalam mengorganisasikan koleksi atau bahan pustaka, maupun elemen-elemen lainnya, perpustakaan senantiasa menjalankan sistem manajemen yang tepat. Perpustakaan harus dikelola dengan profesional agar mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Pengaturan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya dengan menempatkan tugas dan fungsimasing-masing”.⁹

Layanan pengguna sebagai salah satu pokok dalam perpustakaan yang merupakan ujung tombak keberhasilan suatu perpustakaan itu sendiri, karena dengan adanya layanan tersebut langsung berhubungan dengan pengguna. Perpustakaan IAIN Curup mencakupi beberapa pelayanan antara lain pelayanan sirkulasi, peminjaman buku, referensi, penerbitan berseri, BI Corner, tendon, serta fasilitas *free wifi*. Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan IAIN Curup, peneliti mendapati bahwa pustakawan yang ada di IAIN Curup sebanyak 8 orang pustakawan dan 1 diantaranya tidak mempunyai jenjang atau lulusan dari bidang ilmu perpustakaan.¹⁰ Dalam hal ini, tidak menutup kemungkinan kualitas pelayanan yang diberikan oleh

⁹ Rahmat Iswanto, Eke Wince, Dan Marleni Marleni, “Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi Slims Dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan Pada Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup,” *Tik Ilmu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 3, No. 2 (2 Desember 2019): 159, <https://doi.org/10.29240/Tik.V3i2.1132>.

¹⁰ Wawancara Ibu Eke Wince, Kepala Perpustakaan Iain Curup, Selasa 28 November 2023

pustakawan tersebut dapat terlaksana dengan baik daripada pegawai yang berasal dari lulusan ilmu perpustakaan.

Selain itu, adapun hasil wawancara beberapa mahasiswa pengguna perpustakaan IAIN Curup. Menurut Friska mahasiswa Fakultas Tarbiyah pelayanan perpustakaan kurang ramah, kurang cepat dalam pelayanan administrasi seperti pembuatan kartu perpustakaan.¹¹ Sedangkan menurut Elvi mahasiswa Fakultas Tarbiyah bahwa beberapa pustakawan di perpustakaan memiliki sikap yang kurang ramah. Kesulitan mendapatkan bantuan atau informasi dari pustakawan dengan sikap yang kurang ramah dapat membuat mahasiswa merasa kurang nyaman dan kurang termotivasi untuk menggunakan fasilitas perpustakaan.¹² Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Pustakawan, Kinerja Pustakawan Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan di IAIN Curup.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, maka yang menjadi fokus perhatian dan sekaligus menjadi problem adalah sejauh mana pengaruh kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup. Masalah pokok tersebut teridentifikasi sebagai berikut:

¹¹ Wawancara Friska Febiola, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Rabu 13 Desember 2023

¹² Wawancara Elvi Andaiani, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Rabu 20 Desember 2023

1. Staf Pustakawan diperkirakan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup.
2. Kompetensi pustakawan diperkirakan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup.
3. Kinerja pustakawan diperkirakan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup.
4. Kurangnya insentif diperkirakan dapat berpengaruh terhadap kompetensi pustakawan dan kinerja pustakawan.
5. Iklim organisasi diperkirakan dapat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan perpustakaan.
6. Kompetensi pustakawan dan kinerja pustakawan dapat dipengaruhi oleh kepemimpinan perpustakaan.
7. Adanya ketersediaan sarana dan prasarana dapat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan perpustakaan.

C. Batasan Masalah

Untuk mengakuratkan hasil dari penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. “Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti”.¹³ Mengingat banyaknya variabel yang mempengaruhi Kualitas Pelayanan Perpustakaan, karena keterbatasan dari peneliti baik dari segi waktu, tenaga, biaya dan kemampuan akademik

¹³ Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Lp2 Stain Curup:2014), Hal. 94

maka peneliti batasi masalahnya sebagai berikut: “Pengaruh Kompetensi Pustakawan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Kualitas Pelayanan Perpus”.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kompetensi pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup?
2. Bagaimana pengaruh kinerja pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi pustakawan dan kinerja pustakawan secara bersama-sama terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup?

E. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan kinerja pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan membagikan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang kompetensi dan kinerja pegawai perpustakaan terhadap kualitas pelayanan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mempersembahkan peran yang berguna bagi pustakawan, khususnya dalam meningkatkan aspek kompetensi dan kinerja pustakawan. Sekaligus dapat berguna sebagai acuan bagi madrasah maupun pemerintah kota/daerah dalam rangka pembinaan dan pengembangan pegawai perpustakaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

1. Pengertian Kualitas Pelayanan

Menurut Goetsh dan Davis menyatakan bahwa *“Quality is a condition that is always changing and related to people, products, processes, services and environmental services that meet or exceed expectations”*. Artinya, kualitas ialah suatu keadaan yang selalu berubah dan berhubungan dengan manusia, produk, proses, jasa, dan jasa lingkungan yang memenuhi atau melampaui harapan.¹⁴ Lalu Kotler mendeskripsikan bahwa *“Kualitas adalah keseluruhan ciri serta sifat suatu produk atau pelayanan yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau yang tersirat”*.¹⁵

Service quality is typically defined in terms of gap analysis, or the gap between customers' expectations in general (for an ideal library and its services) and those perceptions relating to the particular library and its services. Artinya Kualitas layanan biasanya didefinisikan dalam istilah analisis kesenjangan, atau kesenjangan antara harapan pelanggan secara umum (untuk perpustakaan yang ideal dan layanannya) dan persepsi yang berkaitan dengan perpustakaan tertentu dan layanannya.¹⁶

Menurut Farida Jasfar bahwa kualitas pelayanan/jasa merupakan bagaimana persepsi konsumen/pengguna terhadap layanan/jasa yang digunakan dan dirasakan. Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai

¹⁴ Sri Restuti, “Analisis Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Libqual+Tm Method) Pada Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau Pekanbaru,” T.T.

¹⁵ Nur Zjulla, “Implementasi Total Quality Management Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Perpustakaan Perguruan Tinggi,” T.T.

¹⁶ Peter Herson, *Delivering Satisfaction And Service Quality A Customer-Based Approach For Libraries*, (Chicago And London: American Library Association, 2001), H. 15

tingkat kualitas yang diinginkan dan pengelolaan atas tingkat kualitas tersebut untuk mencukupi keinginan pengguna/pelanggan.¹⁷ Kualitas pelayanan tidaklah diamati dari sudut pandang pihak penyedia atau penyelenggara layanan, tetapi berdasarkan tanggapan masyarakat (pelanggan/pengguna) pemeroleh layanan.¹⁸

Menurut Bastian dan kawan-kawan “perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Ciri utama sebuah perpustakaan ialah adanya unsur pakai terhadap koleksi yang dimiliki. Jadi perpustakaan bukan hanya sekedar koleksi buku, bukan sekedar “fosil ilmu pengetahuan”, melainkan sebuah koleksi buku yang berfungsi untuk dimanfaatkan. Agar koleksi tersebut dapat dimanfaatkan/digunakan secara efisien, maka koleksi itu harus di proses dan diurus”.¹⁹

Pelayanan pada hakikatnya merupakan tindakan yang ditawarkan oleh perorangan atau organisasi kepada pengguna/konsumen. Pelayanan sebagai sebuah acuan bagi keberhasilan kerja suatu perorangan atau organisasi yang mengarah kepada kesenangan/kepuasan pelanggan/pengguna dengan jalan memberikan jasa/layanan kepada pengguna/pelanggannya. Pelayanan bakal diberikan dengan prima sehingga keinginannya pemakai jasa akan merasa terpenuhi terhadap layanan yang telah diterimanya. Mengingat pelayanan wajib diberikan secara sempurna/prima, di mana pelayanan sempurna/prima adalah

¹⁷ Ulin Nuha, “Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Dengan Pendekatan Bilingual,” T.T.

¹⁸ Rhoni Rodin, “Urgensi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi,” *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 3, No. 1 (28 Juni 2015): 101, <https://doi.org/10.24198/jkip.v3i1.10274>.

¹⁹ Dian Bastian, Murni Yanto, Dan Deri Wanto, “Manajemen Perpustakaan Sekolah (Studi Pada Perpustakaan Sekolah Alam Insan Mulia Lubuk Linggau),” T.T.

sebuah layanan dengan standar mutu yang tinggi dan senantiasa mengikuti perubahan kebutuhan pelanggan setiap waktu, secara akurat (handal) dan konsisten.²⁰

Berdasarkan penjelasan dan pengertian tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa kualitas pelayanan merupakan suatu situasi yang berkaitan dengan seberapa besar pihak penyedia/pemberi jasa bisa memberikan layanan yang cocok dengan harapan penggunanya. Terkait dengan kualitas pelayanan perpustakaan, pihak perpustakaan selaku pemberi jasa pelayanan diharuskan bisa memberikan pelayanan yang nyaman dan menyenangkan bagi pengguna/pengunjung agar pengguna sering berkunjung serta memanfaatkan perpustakaan sebagaimana mestinya.²¹

Dari beberapa teori diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa kualitas pelayanan adalah keadaan atau situasi bagi pemberi atau penerima jasa layanan yang sesuai dengan harapan para penggunanya.

2. Fungsi dan Tujuan Pelayanan Perpustakaan

1. Fungsi Pelayanan Perpustakaan

Fungsi pelayanan perpustakaan tidak boleh menyimpang dari tujuan perpustakaan itu sendiri. Perpustakaan harus adapat

²⁰ Azaz Akbar Dkk., "Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, No. 4 (15 Juni 2021): 1725–34, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.909>.

²¹ Fepi Febianti Dan Kuswara, "Kualitas Pelayanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang," *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi* 4, No. 2 (14 Juni 2023): 123–36, <https://doi.org/10.24036/ib.v4i2.423>.

memberikan informasi kepada pengguna, pengadaan penelitian bagi pengguna, memberi kesempatan kepada pembacanya untuk mengadakan rekreasi. Fungsi pelayanan perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Mempertemukan pembaca dengan bahan Pustaka yang mereka minati.
 - b. Menyelenggarakan kegiatan yang membuat pembaca senang datang ke perpustakaan. Berusaha mencarikan bahan Pustaka yang dikehendaki oleh pengguna walaupun harus meminjam keperpustakaan lain.
 - c. Mengembangkan pendidikan para pengguna diharapkan dapat memanfaatkan bahan-bahan Pustaka yang tersedia, baik fisik maupun non fisik.
2. Tujuan Pelayanan Perpustakaan

Tujuan pelayanan perpustakaan adalah melayani pembaca memperoleh bahan perpustakaan yang mereka perlukan, agar pengguna mengetahui apa yang ada di perpustakaan maupun kegiatan-kegiatan perpustakaan yang lain misalnya kegiatan promosi perpustakaan.²²

3. Dimensi Kualitas Pelayanan

²² Febianti Dan Kuswara.

Menurut Garvin, kualitas pelayanan memiliki delapan aspek berikut yang saling berkaitan erat satu dengan lainnya:

(a) Fitur (features), merupakan karakter produk yang menyempurnakan kinerja pokok sebuah produk. (b) Kinerja (performance), merupakan ketepatan pencapaian tujuan pokok sebuah produk. (c) Kesesuaian dengan spesifikasi (conformance to specifications), merupakan seberapa besar keistimewaan desain dan operasi suatu produk memenuhi ketentuan-ketentuan yang sudah ditentukan sebelumnya, contohnya berkaitan dengan hal daya tahan, kapasitas, kecepatan, ukuran, dan seterusnya. (d) Keandalan (reliability), merupakan kapabilitas suatu produk agar tetap berfungsi secara stabil selama usia rancangannya. (e) Serviceability, merupakan kesederhanaan mereparasi sebuah produk. (f) Estetika, merupakan kesanggupan produk terhadap panca indera. (g) Daya tahan (durability), terkait tingkat kesanggupan sebuah produk mentolerir tekanan, trauma atau stress tanpa menghadapi kerusakan yang berarti. (h) Persepsi kualitas (perceived quality), merupakan reputasi dan citra produk sekaligus tanggung jawab perusahaan terhadap produknya.²³

Sementara itu Parasuraman, mengidentifikasi sepuluh indikator kualitas pelayanan antara lain:

(a) Responsivitas (kapasitas dan kesiapan penyedia dalam menyampaikan layanan). (b) Reliabilitas (stabilitas kinerja dan dependensi/keterikatan pelayanan). (c) Akses (pendekatan dan kemudahan kontak). (d) Kompetensi (petugas mempunyai pengetahuan dan skill yang cakap). (e) Komunikasi (pengguna selalu mudah untuk menerima informasi). (f) Courtesy (ramah, rasa hormat, penuh pertimbangan dan kesopanan). (g) Keamanan (terbebas dari rasa ragu dan bahaya). (h) Kredibilitas (integritas yang dapat dipercaya). (i) Dapat terlihat (bukti nyata dari pelayanan yang diberikan). (j) Pengertian (memahami dan mengerti kepentingan pengguna).²⁴

Sedangkan menurut Parasuraman, Zeithaml, dan Berry, menyederhanakan lima aspek pokok kualitas layanan sebagai berikut:

²³ Sylvia Agustina Dan Kaskojo Adi, "Kualitas Pelayanan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember" 2, No. 1 (2020).

²⁴ Rr Siti Dwijati, S Sos, Dan M Si, "Upaya Meningkatkan Kualitas Jasa Layanan Informasi Di Perpustakaan," T.T.

(a) Keandalan (reliability), berkenaan dengan kapasitas penyedia untuk memberikan layanan yang diadakan secara cermat sejak pertama kali. (b) Daya tanggap (responsiveness), berkaitan dengan kesanggupan dan kapabilitas penyedia layanan untuk menolong para pengguna dan menanggapi permintaan pengguna dengan cepat. (c) Jaminan (assurance), berkaitan dengan pemahaman/pengetahuan dan tata krama pegawai serta kemampuan pegawai dalam menimbulkan rasa mantap/ percaya (trust) dan keyakinan pengguna (confidence). (d) Empati (empathy), berarti bahwa penyedia layanan mengetahui masalah para penggunanya dan bekerja demi memenuhi kebutuhan pengguna, serta memberikan kepedulian individual kepada pengguna dan mempunyai jam operasi yang aman dan nyaman. (e) Bukti fisik (tangibles), berkaitan dengan performa fisik akomodasi layanan, perlengkapan/peralatan, performa dari sumber daya manusia, dan bahan korespondensi penyedia layanan.²⁵

Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam menilai kualitas layanan dapat menggunakan beberapa aspek, contoh: kesamaan produk, kecocokan, kemampuan dalam memberi layanan, daya tanggap, keandalan dan empati (senantiasa berkeinginan untuk memenuhi kebutuhan orang lain). Dengan adanya aspek-aspek kualitas pelayanan dapat diperoleh suatu acuan untuk mengamati kualitas pelayanan yang diberikan secara cermat. Salah satunya diterapkan untuk mengidentifikasi ketimpangan antara pelayanan yang diinginkan dan pelayanan yang dirasakan serta bagaimana cara melaksanakan perbaikan terhadap suatu pelayanan.

4. Karakteristik Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Karakteristik kualitas pelayanan perpustakaan dapat mencakup beberapa aspek utama yang berpengaruh pada kepuasan pengguna perpustakaan. Berikut adalah beberapa karakteristik tersebut:

²⁵ Esty Naruliza Dan Faradillah Sandhy Purwaningsih, "Kualitas Pelayanan Berpengaruh Terhadap Kepuasan Pengunjung Perpustakaan," 2017.

a. Aksesibilitas

Ketersediaan dan kemudahan akses terhadap koleksi perpustakaan serta fasilitas fisik perpustakaan (seperti parkir, akses bagi difabel, dll.) merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas pelayanan.

b. Koleksi dan sumber informasi

Perpustakaan yang baik menyediakan koleksi yang relevan, mutakhir, dan bervariasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Ini termasuk buku cetak, e-book, jurnal elektronik, dan sumber daya digital lainnya.

c. Pelayanan referensi dan bantuan

Kualitas layanan referensi yang cepat, akurat, dan ramah sangat penting. Ini meliputi bantuan dalam pencarian informasi, penelusuran katalog, serta panduan dalam menggunakan sumber informasi.

d. Teknologi dan infrastruktur

Perpustakaan modern harus dilengkapi dengan teknologi terkini untuk memfasilitasi akses informasi, seperti komputer untuk pencarian katalog online, akses Wi-Fi, dan perangkat lunak manajemen perpustakaan yang efektif.

e. Kenyamanan dan lingkungan fisik

Lingkungan perpustakaan yang nyaman, tenang, dan bersih juga berkontribusi pada pengalaman pengguna yang positif. Fasilitas seperti ruang baca yang nyaman, area bebas kebisingan, dan fasilitas penitipan barang merupakan bagian dari karakteristik ini.

f. Program dan kegiatan

Perpustakaan yang berkualitas juga menawarkan program dan kegiatan yang bervariasi untuk berbagai kelompok pengguna, seperti klub buku, lokakarya literasi, dan acara budaya.

g. Evaluasi dan umpan balik

Penting untuk memiliki mekanisme evaluasi dan umpan balik dari pengguna untuk terus meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Ini bisa dilakukan melalui survei kepuasan pengguna, diskusi kelompok, atau saran langsung.

h. Pengelolaan dan pelayanan administrative

Efisiensi dalam pengelolaan koleksi, peminjaman, dan administrasi lainnya juga merupakan bagian dari karakteristik kualitas pelayanan perpustakaan.

Dengan memperhatikan dan meningkatkan karakteristik-karakteristik ini, perpustakaan dapat memastikan bahwa mereka memberikan pelayanan yang bermutu dan memenuhi kebutuhan pengguna mereka secara efektif.

5. Urgensi Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Urgensi kualitas pelayanan perpustakaan sangatlah penting dalam memastikan perpustakaan berfungsi secara efektif dan memberikan manfaat maksimal kepada penggunanya. Berikut beberapa alasan mengapa kualitas pelayanan perpustakaan sangat mendesak:

a. Akses Informasi yang Efisien

Kualitas pelayanan yang baik memastikan pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan. Ini termasuk sistem katalog yang baik, bantuan referensi yang efektif, dan akses yang mudah terhadap koleksi perpustakaan.

b. Dukungan untuk Pembelajaran dan Riset

Perpustakaan merupakan sumber daya penting bagi mahasiswa, peneliti, dan masyarakat umum dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan riset. Pelayanan yang baik membantu pengguna dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan efisien.

c. Pengembangan Literasi Informasi

Perpustakaan berperan dalam meningkatkan literasi informasi di kalangan penggunanya. Pelayanan yang baik dapat memberikan pelatihan dan panduan mengenai cara mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan tepat.

d. Pengalaman Pengguna yang Memuaskan

Pengguna perpustakaan yang mendapatkan pelayanan yang baik cenderung merasa puas dan kembali menggunakan layanan perpustakaan di masa depan. Hal ini menciptakan hubungan yang positif antara perpustakaan dan pengguna, serta dapat meningkatkan citra perpustakaan dalam komunitas.

e. Inovasi dan Adaptasi

Kualitas pelayanan yang baik juga mencakup kemampuan perpustakaan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna. Ini termasuk penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan akses dan layanan perpustakaan.

f. Pentingnya Pelayanan Sosial

Perpustakaan sering kali menjadi pusat sosial di komunitas, menyediakan ruang untuk diskusi, pertemuan, dan kegiatan sosial lainnya. Kualitas pelayanan yang baik dapat memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat budaya dan sosial di masyarakat.

Dengan demikian, urgensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan tidak hanya berkaitan dengan efisiensi operasional, tetapi juga dengan dampak yang lebih luas terhadap pendidikan, riset, literasi, dan kesejahteraan masyarakat secara umum.²⁶

6. Evaluasi Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Evaluasi kualitas pelayanan perpustakaan dapat dilakukan dengan beberapa cara untuk memastikan bahwa kebutuhan pengguna terpenuhi dengan baik dan layanan yang diberikan efektif. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam proses evaluasi ini:

a. Survei Pengguna

²⁶ Yulia Nurendah Dan Mumuh Mulyana, "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Kepuasan Dan Hubungannya Dengan Loyalitas Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 1, No. 1 (24 April 2013): 93–112, <https://doi.org/10.37641/jimkes.V1i1.258>.

Melakukan survei secara berkala kepada pengguna perpustakaan untuk mengukur kepuasan mereka terhadap berbagai aspek pelayanan, seperti ketersediaan koleksi, fasilitas fisik, aksesibilitas informasi, kualitas layanan referensi, dan kenyamanan penggunaan.

b. Analisis Statistik

Menggunakan data statistik tentang penggunaan perpustakaan, seperti jumlah pengunjung, frekuensi peminjaman buku, atau penggunaan layanan online untuk mengevaluasi seberapa efektif layanan-layanan tersebut digunakan oleh masyarakat.

c. Observasi langsung

Melakukan pengamatan langsung terhadap interaksi antara staf perpustakaan dan pengguna untuk mengevaluasi kesesuaian perilaku staf dengan standar pelayanan yang diharapkan.

d. Studi Kasus atau Focus Group

Mengadakan studi kasus dengan beberapa pengguna atau focus group discussion untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pengalaman mereka dalam menggunakan layanan perpustakaan dan saran untuk perbaikan.

e. Evaluasi Online

Menggunakan media sosial atau platform online lainnya untuk mengumpulkan umpan balik dari pengguna perpustakaan terhadap pelayanan yang mereka terima.

f. Benchmarking

Membandingkan kualitas pelayanan perpustakaan dengan standar atau perpustakaan lain yang serupa dalam hal ukuran, populasi yang dilayani, atau tujuan yang serupa.

g. Pengukuran Kinerja

Mengembangkan indikator kinerja untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pelayanan perpustakaan, seperti waktu respons layanan referensi, jumlah keluhan, atau tingkat kepuasan pengguna.

h. Evaluasi Internal

Melakukan evaluasi internal secara berkala dengan melibatkan staf perpustakaan untuk mengevaluasi proses internal, kualitas layanan, dan mencari cara untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan.

Setelah melakukan evaluasi, langkah selanjutnya adalah menerapkan perbaikan berdasarkan temuan evaluasi tersebut untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan secara keseluruhan.²⁷

7. Metode Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Kualitas layanan perpustakaan adalah kunci dalam memastikan bahwa pengguna atau pelanggan dapat mengakses dan memanfaatkan sumber daya perpustakaan dengan efektif dan efisien. Berikut adalah beberapa metode untuk meningkatkan atau mengevaluasi kualitas layanan perpustakaan:

a. Survei Kepuasan Pengguna

²⁷ Nurendah Dan Mulyana.

Melakukan survei secara berkala kepada pengguna untuk menilai kepuasan mereka terhadap layanan yang diberikan. Pertanyaan dalam survei ini dapat mencakup aspek-aspek seperti kecepatan pelayanan, ketersediaan koleksi, kualitas bantuan dari petugas, dan fasilitas fisik perpustakaan.

b. Mystery Shopping

Teknik ini melibatkan pengiriman orang yang menyamar sebagai pengguna biasa untuk mengevaluasi langsung pengalaman mereka di perpustakaan. Hal ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang pengalaman nyata pengguna tanpa mereka tahu bahwa mereka sedang dievaluasi.

c. Pengamatan Langsung

Mengamati aktivitas di dalam perpustakaan secara langsung untuk menilai bagaimana staf berinteraksi dengan pengguna, bagaimana layanan dipromosikan, dan bagaimana pengguna berinteraksi dengan fasilitas perpustakaan.

d. Analisis Statistik

Menganalisis data statistik mengenai penggunaan layanan perpustakaan, seperti jumlah kunjungan, peminjaman buku, penggunaan ruang belajar, dan sebagainya. Data ini dapat memberikan gambaran tentang preferensi dan kebutuhan pengguna.

e. Focus Group

Mengadakan diskusi kelompok kecil dengan pengguna perpustakaan untuk mendapatkan masukan mendalam tentang pengalaman mereka, harapan mereka terhadap layanan perpustakaan, dan area-area yang perlu ditingkatkan.

f. Benchmarking

Membandingkan kualitas layanan perpustakaan dengan perpustakaan lain yang dianggap sebagai contoh terbaik (best practices). Ini dapat memberikan pandangan tentang bagaimana perpustakaan dapat memperbaiki layanannya.

g. Pelatihan Staf

Memastikan bahwa staf perpustakaan menerima pelatihan yang memadai dalam hal pelayanan pelanggan, keterampilan komunikasi, dan penggunaan sistem informasi perpustakaan. Staf yang terlatih dengan baik akan lebih mampu memberikan layanan yang berkualitas.

h. Pengembangan Koleksi

Memastikan bahwa koleksi perpustakaan selalu diperbarui dan relevan dengan kebutuhan dan minat pengguna. Koleksi yang baik akan meningkatkan kepuasan pengguna terhadap perpustakaan.

Dengan menggunakan metode-metode ini secara teratur, perpustakaan dapat secara sistematis meningkatkan kualitas layanan yang mereka tawarkan kepada pengguna mereka.

8. Indikator Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Menurut Kumara, ada beberapa indikator kualitas pelayanan perpustakaan yaitu:

- a. **Aksesibilitas**
 - 1) Ketersediaan dan akses mudah terhadap koleksi perpustakaan.
 - 2) Fasilitas dan aksesibilitas bagi pengguna dengan kebutuhan khusus.
- b. **Ketersediaan Koleksi**
 - 1) Ketersediaan dan keberagaman materi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
 - 2) Ketersediaan koleksi terkini dan relevan.
- c. **Pelayanan Referensi**
 - 1) Kualitas pelayanan referensi dan bantuan dari pustakawan.
 - 2) Ketersediaan layanan bantuan daring atau melalui berbagai saluran komunikasi.
- d. **Teknologi Informasi**
 - 1) Ketersediaan dan kehandalan sistem manajemen perpustakaan (ILS).
 - 2) Fasilitas teknologi informasi yang mendukung pencarian, akses, dan pemanfaatan koleksi.
- e. **Fasilitas dan Lingkungan Fisik**
 - 1) Kondisi fisik perpustakaan, termasuk kenyamanan dan kebersihan.
 - 2) Fasilitas untuk membaca, bekerja kelompok, dan ruang studi.
- f. **Pelayanan Peminjaman**
 - 1) Proses peminjaman yang cepat dan efisien.
 - 2) Ketersediaan opsi perpanjangan dan pengembalian bahan pustaka.
- g. **Program dan Acara**
 - 1) Ketersediaan program dan acara yang mendukung pendidikan dan pengembangan masyarakat.
 - 2) Partisipasi dan respons pengguna terhadap program perpustakaan.
- h. **Pemberdayaan Pengguna**
 - 1) Upaya untuk memberdayakan pengguna dengan pelatihan dan panduan penggunaan koleksi dan sumber daya.
 - 2) Ketersediaan sumber daya untuk meningkatkan literasi informasi pengguna.
- i. **Evaluasi Pengguna**
 - 1) Pengukuran kepuasan pengguna melalui survei dan umpan balik.

- 2) Respon terhadap keluhan atau masukan pengguna.
- j. Kerjasama dengan Komunitas
 - 1) Tingkat keterlibatan perpustakaan dalam kegiatan dan proyek komunitas.
 - 2) Kolaborasi dengan lembaga pendidikan, organisasi, dan pemerintah setempat.
- k. Inovasi Layanan
 - 1) Kemampuan perpustakaan untuk berinovasi dalam menyediakan layanan baru dan meningkatkan layanan yang ada.
 - 2) Penerapan teknologi terbaru untuk meningkatkan kualitas pelayanan.
- l. Ketersediaan Ruang Digital
 - 1) Fasilitas dan aksesibilitas ke ruang digital, termasuk komputer dan akses internet.
 - 2) Dukungan teknologi untuk penggunaan perangkat sendiri.
- m. Ketersediaan Layanan Daring (Online)
 - 1) Kualitas dan ketersediaan platform daring perpustakaan.
 - 2) Akses terhadap sumber daya elektronik dan basis data daring.
- n. Dukungan dan Pelatihan untuk Pustakawan
 - 1) Dukungan institusional dan pelatihan yang diberikan kepada pustakawan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja mereka.
- o. Tingkat Pemanfaatan Sumber Daya
 - 1) Tingkat pemanfaatan koleksi, baik fisik maupun daring.
 - 2) Penggunaan fasilitas dan layanan perpustakaan oleh komunitas pengguna.²⁸

Dari pendapat diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa indikator kualitas pelayanan perpustakaan mencakup berbagai aspek yang secara bersama-sama mencerminkan kemampuan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan penggunanya. Ada 15 indikator menurut Kumara yaitu: Aksebilitas, ketersediaan koleksi, pelayanan referensi, teknologi informasi, fasilitas lingkungan fisik, pelayanan peminjaman, program dan acara, pemberdayaan pengguna, evaluasi pengguna, Kerjasama dengan komunitas, inovasi layanan, ketersediaan ruang digital, ketersediaan

²⁸ Dedek Kumara, "Strategi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Daerah Kota Tangerang Selatan," *Journal Of Government And Civil Society* 2, No. 1 (6 Juni 2018): 63, <https://doi.org/10.31000/Jgcs.V2i1.762>.

layanan daring (online), dukungan dan pelatihan untuk pustakawan, tingkat pemanfaatan sumber daya.

B. Kompetensi Pustakawan (X1)

1. Pengertian Kompetensi Pustakawan

Kompetensi dalam bahasa Inggris “*Competency is defined as the ability required to perform or carry out work based on knowledge, skills and work attitudes.*”. Artinya kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang kemampuan yang dibutuhkan diperlukan untuk melakukan atau untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.²⁹

Dasar kompetensi yang diperkenalkan Clifford T. Morgan dengan metode intropeksi atau mawas diri yang menjelaskan kompetensi terkait dengan akses pengetahuan, kemahiran, perjalanan hidup, dan orientasi masa depan. McAshan menyebutkan “*Competence is the knowledge, skills and professional attitudes demonstrated by a person. So knowledge, skills and attitudes are the main assets that ensure the competence a person has for a job*”. Artinya, kompetensi yaitu pengetahuan, ketrampilan, dan sikap profesional yang diperlihatkan seseorang. Jadi pengetahuan, ketrampilan, dan sikap adalah modal pokok yang memastikan kompetensi yang dimiliki seseorang atas suatu pekerjaan. Kemudian Gordon mengemukakan bahwa aspek dalam kompetensi antara

²⁹ Ein Humanistischer, *Informationelle Kompetenz*, (Berlin/ Boston: Cpi Books Gmbh, 2019), H. 187

lain pengetahuan, kemampuan, pemahaman, nilai, serta minat yang dimiliki seseorang.³⁰

Mc Eachern Thomas Donald menyatakan Teori Competence Window bahwa setiap pengembangan diri individu diobservasi dari sisi yang membentuk jendela yaitu pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) keahlian (expert) dan sikap (attitude). Pokok teori ini adalah setiap individu sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan, didukung dengan keterampilan adalah sumber daya manusia yang handal. Sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dituntut untuk dapat bersikap profesional, akan menjadi individu yang berkompetensi yang handal dan mandiri.³¹

Kompetensi menurut Spencer merupakan “sebagai aspek dasar yang ada dalam seseorang dan berkaitan secara kausal dalam memenuhi ketentuan yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu jabatan. Kompetensi memperlihatkan karakteristik yang mendasar dari perilaku yang menggambarkan konsep diri, motif, nilai-nilai, karakteristik pribadi (ciri khas), pengetahuan atau keahlian yang dimiliki seseorang yang berkinerja sangat baik (superior performer) di tempat kerja”.³²

Hermawan dan Zen mengemukakan kompetensi pustakawan adalah kemampuan yang ada pada pustakawan dengan memaksimalkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap serta perilaku untuk memberikan pelayanan yang baik bagi pengguna perpustakaan.³³

³⁰ Muhammad Riandy Arsin Siregar, “Kompetensi Yang Harus Di Miliki Seorang Pustakawan (Pengelola Perpustakaan),” *Jurnal Iqra* 09 (2015).

³¹ Irva Yunita Dan Rahmat Iqbal, “Kompetensi Pustakawan Dalam Melakukan Seleksi Koleksi Perpustakaan,” T.T.

³² Siregar, “Kompetensi Yang Harus Di Miliki Seorang Pustakawan (Pengelola Perpustakaan).”

³³ Nadhifah, “Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan Universitas Jember.”

Menurut Kusen dan kawan-kawan “kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Kompetensi yang diperlukan oleh seseorang tersebut dapat diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman.”³⁴

Menurut Mustar dan kawan-kawan “Kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan, kompetensi guru merujuk kepada performance dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas pendidikan. Dikatakan rasional karena mempunyai arah dan tujuan. Sedangkan performance merupakan perilaku nyata dalam arti tidak hanya diamati, tetapi mencakup sesuatu yang tidak kasat mata”.³⁵

Dari definisi diatas, seorang pustakawan harus memiliki kompetensi dengan pengetahuan tentang manajemen informasi, sikap profesional dan ketrampilan interpersonal pustakawan dalam mengatur perpustakaan.³⁶

Dari beberapa pendapat diatas, maka peneliti dapat simpulkan bahwa kompetensi pustakawan adalah kemampuan, keterampilan maupun pengetahuan yang ada pada seorang pustakawan untuk memberikan pelayanan bagi penggunanya.

2. Karakteristik Kompetensi Pustakawan

³⁴ Kusen Kusen Dkk., “Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru,” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, No. 2 (30 Desember 2019): 175, <https://doi.org/10.24252/idaarah.V3i2.7751>.

³⁵ Saidil Mustar, “Analisis Kompetensi Guru Pai Dan Modul Ajar Yang Digunakan Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Merdeka Di Sman 6 Kepahiang,” T.T.

³⁶ Amalliah Kadir, “Strategi Peningkatan Kompetensi Pustakawan Di Masa Krisis Dengan Pendekatan Spiritual, Intelektual, Dan Emosional,” 2022.

Menurut Endarti terdapat beberapa karakteristik kompetensi, antara lain:

(a) Sifat/watak/ (traits), konsep dalam diri (Self-concept), dan keinginan kemampuan yang lebih tersembunyi (hidden), dalam (deeper) dan berbeda pada titik pusat keperibadian yang dimiliki seseorang. (b) Karakteristik pribadi dimiliki seseorang mengenai konsep, perangai, dan pengetahuan memperkirakan tindakan tingkah laku keterampilan, yang pada akhirnya dapat memprediksi prestasi kerja. (c) Kompetensi pengetahuan (Knowledge Competencies) dan kemampuan keahlian (Skill Competencies) kearah lebih nyata (visible) dan relatif berbeda di penampilan sebagai karakteristik yang dimiliki manusia.³⁷

Secara terperinci Wicaksono menjelaskan karakteristik kompetensi yang dapat mempengaruhi kinerja antara lain:

(a) Kompetensi Manajemen Informasi adalah kemampuan pustakawan dalam mengatur informasi dan menyajikan kepada pemustaka. Kompetensi manajemen informasi berhubungan dengan task achievement dinyatakan pada orientasi hasil, mempengaruhi, mengelola kinerja, inovasi, inisiatif, dan keahlian teknis/gagasan. (b) Kompetensi Teknologi Informasi adalah kemampuan pustakawan memakai berbagai perangkat teknologi informasi untuk membantu semua proses kerja. Secara umum kompetensi ini disebut sebagai transfer skill yaitu ketrampilan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja baru. (c) Kompetensi Sikap Interpersonal, yaitu kemampuan interpersonal pustakawan yang berhubungan dengan kemampuan berkomunikasi dengan pengguna, berhubungan baik dengan pengguna dan sesama rekan kerja. Secara umum kompetensi ini disebut sebagai relation ship yang merupakan kategori kompetensi yang berhubungan dengan cara berkomunikasi dan bekerja dengan baik kepada orang lain dan memuaskan kebutuhannya. Kompetensi relation ship berhubungan dengan kerjasama, orientasi pada pelayanan, kepedulian antar pribadi, dan penyelesaian konflik. (d) Kompetensi Manajemen, yaitu kemampuan pustakawan dalam melakukan kegiatan manajemen administrasi didalam perpustakaan atau ketrampilan untuk melaksanakan tugas-tugas rutin sesuai dengan standart di tempat kerja. Secara umum kompetensi ini disebut sebagai task achievement yaitu merupakan kategori kompetensi yang berhubungan dengan kinerja baik. Kompetensi task achievement ditunjukkan pada orientasi hasil,

³⁷ Disusun Oleh Dan Sri Endarti, "Kompetensi Pustakawan Sebagai Penyampai Informasi," T.T.

mengelola kinerja, mempengaruhi inisiatif, inovasi dan keahlian teknis/ gagasan.³⁸

Menurut Kadir karakteristik kompetensi pustakawan mencakup berbagai keterampilan dan sifat yang penting untuk memenuhi tuntutan pekerjaan mereka dengan baik. Berikut adalah beberapa karakteristik utama yang dimiliki oleh pustakawan:

a. Keterampilan Penguasaan Informasi

Pustakawan harus memiliki kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan mengelola informasi dengan efisien. Mereka perlu terbiasa dengan berbagai sumber informasi dan teknologi terkait.

b. Keterampilan Komunikasi

Kemampuan berkomunikasi dengan jelas dan efektif sangat penting dalam membantu pengguna dalam mencari informasi dan memberikan panduan yang dibutuhkan.

c. Pengelolaan Koleksi

Pustakawan perlu memiliki kemampuan untuk mengelola koleksi buku dan materi lainnya dengan baik, termasuk mempertahankan, mengindeks, dan menyusunnya secara efisien.

d. Keterampilan Teknologi Informasi

Dalam era digital, pustakawan harus memahami dan mampu menggunakan teknologi informasi terkini, seperti sistem manajemen perpustakaan, basis data online, dan perangkat lunak terkait.

³⁸ Hasnah Sada, "Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Alauddin Makassar 2019," T.T.

e. Keterampilan Pelayanan Pelanggan

Kemampuan untuk melayani pengguna dengan ramah, membantu, dan responsif sangat penting dalam memastikan kepuasan pengguna perpustakaan.

f. Kreativitas dan Inovasi

Pustakawan perlu memiliki kemampuan untuk berpikir kreatif dalam menangani tantangan sehari-hari dan mencari solusi inovatif untuk meningkatkan layanan perpustakaan.

g. Kemampuan Analitis

Kemampuan untuk menganalisis informasi dan memahami kebutuhan pengguna perpustakaan adalah keterampilan yang sangat berharga.

h. Etika Profesional

Pustakawan diharapkan untuk menjaga integritas dan etika profesional dalam pekerjaan mereka, termasuk dalam hal-hal seperti privasi informasi pengguna.

i. Kemampuan Manajerial

Bagi pustakawan yang bekerja di perpustakaan besar atau sebagai kepala perpustakaan, keterampilan manajerial seperti perencanaan strategis, pengelolaan anggaran, dan kepemimpinan tim sangat penting.

j. Pendidikan dan Pengembangan Diri

Karena bidang perpustakaan terus berkembang, pustakawan perlu memiliki semangat untuk belajar dan mengembangkan keterampilan mereka secara terus-menerus.³⁹

Karakteristik di atas tidak hanya membantu pustakawan dalam melakukan tugas sehari-hari mereka, tetapi juga memastikan bahwa mereka dapat memberikan layanan yang berkualitas dan relevan bagi pengguna perpustakaan.

Setidaknya karakteristik kompetensi pustakawan wajib mempersiapkan diri dengan pengetahuan tentang kemampuan ketrampilan interpersonal, kemampuan manajemen informasi, dan sikap profesional pustakawan/pegawai perpustakaan dalam mengatur perpustakaan.⁴⁰

Dari beberapa pendapat diatas, maka peneliti dapat simpulkan bahwa karakteristik kompetensi pustakawan mencakup berbagai aspek yang diperlukan untuk menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan pengelolaan informasi dan koleksi di perpustakaan. Karakteristik kompetensi pustakawan meliputi: Sifat, karakteristik pribadi, pengetahuan, manajemen informasi, teknologi informasi, sikap interpersonal dan manajemen.

3. Evaluasi Kompetensi Pustakawan

Evaluasi kompetensi pustakawan adalah proses untuk menilai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam menjalankan

³⁹ Kadir, "Strategi Peningkatan Kompetensi Pustakawan Di Masa Krisis Dengan Pendekatan Spiritual, Intelektual, dan Emosional."

⁴⁰ " _13_ Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi," T.T.

tugas-tugas pustakawan secara efektif. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa pustakawan memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan dan dapat memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pengguna perpustakaan. Berikut adalah beberapa aspek yang biasanya dievaluasi dalam kompetensi pustakawan:

a. Pengetahuan Akademik

Pengetahuan tentang perpustakaan, sistem informasi, dan literasi informasi.

b. Keterampilan Teknis

Kemampuan dalam mengelola koleksi perpustakaan, penggunaan sistem manajemen perpustakaan (ILS), dan teknologi informasi.

c. Kemampuan Komunikasi

Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan pengguna perpustakaan, baik secara lisan maupun tulisan.

d. Pengembangan Koleksi

Kemampuan untuk memilih dan mengelola koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

e. Pelayanan Pengguna

Kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan, seperti membantu dalam pencarian informasi dan mengatasi pertanyaan pengguna.

f. Etika Profesional

Mematuhi kode etik profesi pustakawan, termasuk dalam hal privasi dan keamanan informasi.

g. Pengembangan Diri

Kemauan untuk terus belajar dan mengembangkan diri dalam bidang perpustakaan dan informasi.

Evaluasi kompetensi pustakawan dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk penilaian kinerja, uji kompetensi, atau peninjauan peer. Penting untuk memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara teratur untuk memonitor perkembangan pustakawan serta untuk membantu dalam perencanaan pengembangan karir mereka.

4. Metode Dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi pustakawan. Berikut adalah beberapa di antaranya:

a. Pendidikan dan Pelatihan Berkelanjutan

Pustakawan dapat mengikuti kursus, seminar, atau workshop terkait dengan perkembangan terbaru dalam bidang perpustakaan dan ilmu informasi. Ini membantu mereka memperbarui pengetahuan mereka tentang teknologi, manajemen perpustakaan, dan praktik terbaik.

b. Sertifikasi Profesional

Mendapatkan sertifikasi atau keanggotaan dalam organisasi profesional seperti Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) atau International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA) dapat membantu pustakawan meningkatkan kredibilitas mereka dan memperluas jaringan profesional mereka.

c. Mengembangkan Keterampilan Teknologi

Perpustakaan modern semakin mengandalkan teknologi informasi. Pustakawan perlu menguasai sistem manajemen perpustakaan (library management systems), basis data, dan alat-alat digital lainnya yang mendukung layanan perpustakaan.

d. Meningkatkan Keterampilan Komunikasi

Keterampilan komunikasi yang baik sangat penting bagi pustakawan, baik dalam berinteraksi dengan pengguna perpustakaan maupun dalam kolaborasi dengan rekan kerja.

e. Menjaga Keterampilan Literasi Informasi

Pustakawan harus terus mengembangkan kemampuan untuk menilai, mengelola, dan memberikan akses kepada pengguna terhadap informasi yang relevan dan bermanfaat.

f. Pengembangan Koleksi dan Layanan

Pustakawan perlu terus memperbarui dan menyesuaikan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan dan minat pengguna serta menawarkan layanan yang inovatif dan relevan.

g. Berkolaborasi dan Berbagi Pengetahuan

Berpartisipasi dalam proyek kolaboratif, baik di tingkat lokal, nasional, atau internasional, dapat membantu pustakawan memperluas wawasan mereka dan mempelajari praktik terbaik dari orang lain.

h. Evaluasi dan Penilaian Diri

Pustakawan dapat melakukan evaluasi diri secara teratur untuk mengidentifikasi area di mana mereka perlu meningkatkan kompetensi mereka, dan kemudian merencanakan tindakan untuk mencapai tujuan tersebut.

Dengan mengadopsi metode-metode ini, pustakawan dapat terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka, sehingga dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan.⁴¹

5. Profesionalisme Pustakawan

Profesionalisme pustakawan mempunyai arti pelaksanaan kegiatan perpustakaan yang didasarkan pada keahlian dan rasa tanggung jawab sebagai pengelola perpustakaan. Keahlian menjadi faktor penentu dalam menghasilkan hasil kerja serta memecahkan masalah yang mungkin muncul. Sedangkan tanggungjawab merupakan proses kerja pustakawan

⁴¹ Yunita Dan Iqbal, "Kompetensi Pustakawan Dalam Melakukan Seleksi Koleksi Perpustakaan."

yang tidak semata-mata bersifat rutinitas, tetapi senantiasa dibarengi dengan upaya kegiatan yang bermutu melalui prosedur kerja yang benar.

Profesionalisme dalam setiap pekerjaan pustakawan saat ini mutlak dibutuhkan, dengan memiliki cara kerja pelayanan dengan berprinsip pada *people based service* (berbasis pengguna) dan *service excellence* (layanan prima) yang hasilnya diharapkan dapat memenuhi kepuasan penggunanya. Dampak positifnya adalah peran pustakawan semakin diapresiasi oleh banyak kalangan dan citra lembaganya (perpustakaan) akan menjadi naik.

Ciri-ciri profesionalisme seorang pustakawan dapat dilihat berdasarkan karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- a. Memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan keahlian yang mumpuni dalam bidangnya.
- b. Memiliki tingkat kemandirian yang tinggi.
- c. Memiliki kemampuan untuk berkolaborasi dan bekerja sama.
- d. Senantiasa berorientasi pada jasa dan menjunjung tinggi kode etik pustakawan.
- e. Senantiasa melihat ke depan atau berorientasi pada masa depan.⁴²

6. Indikator Kompetensi Pustakawan

⁴² Yunita Dan Iqbal, "Kompetensi Pustakawan Dalam Melakukan Seleksi Koleksi Perpustakaan."

Menurut Sutarno NS, ada 4 indikator kompetensi pustakawan yaitu:

(1) Kompetensi Profesional adalah kemampuan atau keahlian yang harus dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan tugas-tugasnya secara optimal. Kompetensi ini meliputi pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi, teknologi, manajemen, dan penelitian. (2) Kompetensi Pribadi adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia, kompetensi ini meliputi: Ini melibatkan kualitas pribadi seperti terampil, kreatif, cerdas, responsif, mudah beradaptasi, dan memiliki keterampilan komunikasi dan berorientasi layanan yang baik. (3) Kompetensi Etis adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai guru, kompetensi ini berkaitan dengan kepatuhan terhadap etika profesional, tanggung jawab sosial, dan integritas moral. (4) Kompetensi Organisasi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki oleh individu dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam organisasi, kompetensi ini mencakup kemampuan untuk mengatur, mengelola, memulai, bekerja secara kolaboratif, dan memecahkan masalah. (5) Kompetensi pribadi adalah Pustakawan Indonesia harus bertakwa kepada Tuhan YME, bermoral Pancasila, mempunyai tanggungjawab sosial dan kesetiakawanan, memiliki etos kerja yang tinggi, mandiri, loyalitas tinggi terhadap profesi, luwes, komunikasi dan sikap suka melayani, ramah dan simpatik, tanggap terhadap kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, 4 berdisiplin tinggi dan menjunjung tinggi etika pustakawan Indonesia.⁴³

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dengan memperhatikan indikator-indikator tersebut, pustakawan dapat mengembangkan kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan perannya dengan efektif, mendukung pertumbuhan perpustakaan, dan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pemustaka. indikator

⁴³ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Cv. Sagung Seto, 2006), H. 90

kompetensi pustakawan meliputi: kompetensi profesional, pribadi, etis organisasi dan pribadi.

C. Kinerja Pustakawan (X2)

1. Pengertian Kinerja Pustakawan

Kinerja merupakan suatu hal yang dicapai, prestasi yang ditunjukkan, kapabilitas kerja (tentang peralatan). Kata kinerja bersumber pada kalimat *actual performance* atau *job performance* yang bermakna prestasi sesungguhnya yang dihasilkan seseorang atau prestasi kerja. Kinerja atau *performance* adalah keluaran atau hasil dari suatu proses. Kinerja memuat makna ketercapaian dari suatu tujuan, pencapaian tujuan adalah sebuah syarat untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan baik secara kuantitas maupun kualitas pencapaian dengan memakai kemampuan yang dimiliki.⁴⁴

Pengertian kinerja selalu terkait dengan hal-hal yang terjadi dalam kegiatan kerja, baik di dalam maupun di luar kantor. Hal-hal yang dirasakan pegawai dalam proses pengembangan kemampuannya dalam bekerja akan mendapatkan hasil yang seimbang. Pengalaman pegawai tersebut dipengaruhi beberapa aspek seperti: karakteristik kinerja pegawai serta kualitas dari kinerja pegawai yang merupakan gambaran profesional pegawai.⁴⁵

⁴⁴ Fitriyani Dan Pramusinto, "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan, Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Berkunjung Masyarakat."

⁴⁵ Nurun Nafidah, "Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2015," T.T.

Kemudian Anwar Prabu Mangkunegara menjelaskan defenisi kinerja, sebagai berikut: “Kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama”.⁴⁶

Sementara pustakawan, dalam Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan Perpustakaan diartikan sebagai “seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan”.⁴⁷

Dalam penerjemahan bahasa Inggris pustakawan/pegawai perpustakaan disebut sebagai “*librarian*” yang erat hubungannya dengan kata “*library*”. Adapun tugas pustakawan/pegawai perpustakaan adalah menetapkan bahan pustaka, penyimpanan dan pengolahan bahan pustaka, evaluasi dan penyiangan koleksi, pengembangan koleksi, pengklasifikasian, pengkatalogan, pemeliharaan dan pelestarian bahan pustaka, peminjaman (sirkulasi) dan kontrol stok (stock opname).⁴⁸ Menjaga koleksi perpustakaan sama seperti orang-orang terdahulu memelihara dan menjaga kitab-kitab Allah SWT, seperti dijelaskan dalam QS. Al-Maidah: 44.

⁴⁶ Khairina Hazrati, “Peran Sasaran Kinerja Pegawai (Skp) Dan Sertifikasi Terhadap Kinerja Pustakawan,” *Iqra` : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (E-Journal)* 11, No. 2 (10 Oktober 2017): 17, <https://doi.org/10.30829/Iqra.V11i2.1247>.

⁴⁷ Haminati Sharikha Dinahaji, “Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Pustakawan Di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah,” T.T.

⁴⁸ Suharti Ad, “Rotasi Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Pustakawan,” 2020.

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ يَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّونَ الَّذِينَ أَسْلَمُوا
 لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّبُّيُّونَ وَالْأَخْبَارُ بِمَا اسْتُحْفِظُوا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ
 وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ فَلَا تَخْشَوُا النَّاسَ وَاخْشَوْنِ وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي
 ثَمَنًا قَلِيلًا وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab Taurat di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan Kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang menyerah diri kepada Allah, oleh orang-orang alim mereka dan pendeta-pendeta mereka, disebabkan mereka diperintahkan memelihara kitab-kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. Karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. Dan janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit. Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir”. (QS. Al-Maidah: 44)⁴⁹

Berdasarkan penjelasan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja yaitu kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaannya untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan arah pencapaian.⁵⁰

Dari beberapa pendapat diatas, maka peneliti dapat simpulkan bahwa kinerja pustakawan adalah hasil kerja pustakawan/pegawai perpustakaan baik berupa keahlian, ketrampilan, pengetahuan, kompetensi atau kemampuan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan perpustakaan.

2. Evaluasi Kinerja Pustakawan

⁴⁹ Al-Qur'an, *Surah Al-Maidah*: 44, H. 91

⁵⁰ Mukhtar Dolle, “Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Pustakawan Universitas Hsanuddin,” 2016.

Evaluasi kinerja pustakawan biasanya mencakup beberapa aspek, seperti:

a. Pengelolaan Koleksi

Evaluasi terhadap pertumbuhan dan kualitas koleksi yang diurus pustakawan.

b. Pelayanan Pengguna

Evaluasi berdasarkan tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan.

c. Penerapan Teknologi

Evaluasi terhadap penggunaan teknologi dalam mendukung operasional perpustakaan dan akses informasi.

d. Pengembangan Profesional

Evaluasi terhadap partisipasi pustakawan dalam pelatihan dan pengembangan karir yang relevan.

3. Metode Dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja seorang pustakawan, antara lain:

a. Peningkatan Keterampilan Profesional

- 1) Pelatihan dan Workshop: Menyediakan pelatihan rutin untuk memperbarui pengetahuan tentang teknologi terbaru, manajemen informasi, dan kebijakan perpustakaan.
 - 2) Sertifikasi: Mendorong atau mensponsori pustakawan untuk mendapatkan sertifikasi profesional dalam bidang perpustakaan.
- b. Peningkatan Pengelolaan Koleksi
- 1) Evaluasi Koleksi: Melakukan evaluasi reguler terhadap koleksi perpustakaan untuk memastikan relevansi dan kecukupan.
 - 2) Akuisisi Efektif: Mengembangkan strategi akuisisi yang efisien berdasarkan analisis penggunaan dan kebutuhan.
- c. Pengembangan Layanan Perpustakaan
- 1) Penyediaan Teknologi: Memastikan teknologi informasi dan sistem manajemen perpustakaan terbaru tersedia dan digunakan secara efektif.
 - 2) Program Kreatif: Mengembangkan program-program inovatif seperti lokakarya, klub buku, atau program literasi untuk meningkatkan partisipasi pengguna.
- d. Peningkatan Pelayanan kepada Pengguna
- 1) Pengumpulan Umpan Balik: Mengadakan survei atau pertemuan untuk mendengar umpan balik pengguna dan menyesuaikan layanan berdasarkan hasilnya.

- 2) Pelayanan Personal: Mendorong pustakawan untuk memberikan pelayanan yang lebih personal kepada pengguna perpustakaan.

e. Kolaborasi dan Jaringan

- 1) Kolaborasi dengan Komunitas: Berpartisipasi dalam kegiatan komunitas atau mengadakan program bersama dengan lembaga pendidikan atau organisasi masyarakat lainnya.
- 2) Jaringan Profesional: Mengikuti konferensi atau seminar, serta berpartisipasi dalam forum atau grup profesional untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik.

f. Evaluasi Kinerja dan Penghargaan

- 1) Evaluasi Rutin: Melakukan evaluasi kinerja secara rutin untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.
- 2) Penghargaan dan Pengakuan: Memberikan penghargaan atau pengakuan kepada pustakawan yang mencapai hasil yang baik atau memberikan kontribusi signifikan.

Dengan menerapkan metode-metode ini secara konsisten, perpustakaan dapat meningkatkan kualitas layanan dan memastikan pustakawan dapat beradaptasi dengan perubahan zaman dan kebutuhan pengguna perpustakaan.⁵¹

⁵¹ Ad, "Rotasi Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Pustakawan."

4. Karakteristik Kinerja Pustakawan

Secara teoritik pengukuran kinerja memberikan penjelasan yang dapat dipakai pimpinan untuk menentukan keputusan tentang promosi atau kenaikan gaji pegawai. Pengukuran kinerja memberikan kesempatan kepada pegawai dan pimpinan secara bersama-sama untuk mengkaji perilaku kerja dari pegawai yang dinilai. Secara umum setiap individu mengharapkan dan menginginkan umpan balik mengenai perilaku kerjanya. Penilaian kinerja memungkinkan pimpinan dan pegawainya secara bersama menemukan dan mengkaji kekurangan pegawai serta mengambil langkah perbaikan.⁵²

Kesuksesan suatu lembaga kerja atau organisasi dalam hal ini perpustakaan madrasah, sebagian besar bergantung pada tingkat keefektifan kinerja pegawai dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, kinerja pegawai adalah bagian yang penting. Oleh karena itu, penilaian kinerja merupakan suatu hal pokok dalam organisasi perpustakaan.⁵³

Menurut Hasibuan penilaian kinerja dapat diukur dari beberapa indikator berikut:

- (a) Kesetiaan, merupakan kesanggupan mentaati dan tekad, mengamalkan, dan melaksanakan sesuatu yang dipatuhi dengan

⁵² Prasetyo Dan Ismiyati, "Pengaruh Pelayanan, Fasilitas Perpustakaan Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Perpustakaan Pusat Negeri Semarang."

⁵³ Julian Wirano, Deetje Silangen Lasut, Dan Ardjunius Tabaga, "Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pustakawan Badan Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara," 2015.

penuh tanggung jawab dan kesadaran. Kesanggupan dan tekad tersebut harus diwujudkan dengan perilaku dan sikap pegawai yang ikut dalam kegiatannya sehari-hari serta dalam melakukan pekerjaan dan tugas yang dibebankan kepadanya. Kesetiaan pegawai terhadap organisasi sangat berkaitan dengan pengabdian. (b) Kedisiplinan, merupakan kesanggupan pegawai untuk mematuhi segala ketentuan, peraturan organisasi yang ditetapkan yang berwenang serta kesiapan untuk tidak melanggar aturan baik lisan maupun tertulis. (c) Prestasi Kerja, merupakan suatu kinerja yang diwujudkan oleh pegawai dalam melakukan pekerjaan dan tugas yang diberikan kepadanya. Secara umum prestasi kerja seseorang pegawai dipengaruhi oleh kecakapan, pengalaman, ketrampilan, dan kesungguhan karyawan dalam bekerja. (d) Kreativitas, merupakan kemampuan pegawai dalam mengeluarkan dan mengembangkan potensi atau pemikiran yang ada dalam menuntaskan sesuatu permasalahan ataupun pekerjaan dalam suatu organisasi. (e) Kecakapan, merupakan ketrampilan pegawai dalam menuntaskan tugas pekerjaannya diukur dari pelaksanaan tugas dan kerjanya sesuai dengan hasil yang diperoleh. (f) Kerjasama, merupakan kemampuan pegawai untuk kerja sama dengan orang lain dalam menuntaskan suatu pekerjaan dan tugas yang sudah ditentukan sehingga memperoleh daya guna dan berhasil guna yang sebanyak mungkin. (g) Tanggung Jawab, merupakan kesiapan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan dan tugas yang diberikan kepadanya dengan sebaik mungkin dan sesuai waktu yang ditentukan serta sanggup menerima resiko atas keputusan yang dipilihnya atau tindakan yang dilaksanakan serta penanggungjawaban kelengkapan yang ada.⁵⁴

Adapun menurut Gomes, indikator-indikator dari kinerja antar lain:

(a) Kuantitas kerja dalam suatu masa/periode yang ditetapkan (quantity of work). (b) Pengetahuan mengenai pekerjaan (job knowledge). (c) Kualitas kerja berlandaskan syarat keteraturan dan kesiapannya (quality of work). (d) Kesetiaan dalam bekerja sama antar individu (cooperation). (e) Keaslian gagasan yang tampak dan tindakan untuk menuntaskan permasalahan (creativity). (f) Kepercayaan dan kesadaran dan dalam hal kehadiran dan penyelesaian kerja (dependability). (g) Kepemimpinan, kepribadian, integritas pribadi dan keramah tamahan (personal qualities). (h) Semangat dalam melakukan tugas yang baru dan dalam menambah rasa tanggung jawab (*initiative*).⁵⁵

⁵⁴ Parid Ridwan, Undang Sudarsana, Dan Tansah Rahmatulloh, “Kinerja Pustakawan Layanan Sirkulasi Dalam Memanfaatkan Senayan Library Management System (Slims),” 2021.

⁵⁵ Yuriyan Dinata Dan Rini Setyaningsih, “Manajemen Komunikasi Dan Kinerja Pustakawan,” *Jipi (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)* 8, No. 1 (26 Mei 2023): 112, <https://doi.org/10.30829/Jipi.V8i1.14186>.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa indikator kinerja yaitu rangkuman atau penilaian akhir yang dapat ditarik dari data atau informasi yang diperoleh melalui kinerja. Tujuan utamanya adalah untuk mengukur sejauh mana suatu organisasi, proyek, atau individu berhasil mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan, indikator tersebut meliputi: kesetiaan, kedisiplinan, prestasi kerja, kreativitas, kecakapan, kerjasama, kuantitas dan kualitas kerja, pengetahuan, serta kepemimpinan.

D. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dari hasil penelusuran, diperoleh beberapa penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA/ TAHUN	JUDUL	HASIL
1	Diyah Kartikasari/ 2019	Pengaruh Kompetensi Pustakawan terhadap Kinerja Perpustakaan di Upt Perpustakaan	kompetensi pustakawan berpengaruh terhadap kinerja perpustakaan Universitas Negeri

		Universitas Negeri Semarang	Semarang sebesar 48 %. ⁵⁶
2	Khusnun Nadhifah/ 2020	Pengaruh Kompetensi Pustakawan terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan Universitas Jember	kompetensi pustakawan berpengaruh secara signifikan terhadap layanan perpustakaan Universitas Jember sebesar 92%. ⁵⁷
3	Dwi Endah Prasetyo/ 2021	Pengaruh Pelayanan, Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan terhadap Kepuasan Pengguna pada Perpustakaan Pusat Negeri Semarang	pelayanan, Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan pusat Universitas Negeri Semarang sebesar 83,58 %. ⁵⁸
4	Syahruramadhan/ 2019	Pengaruh Kompetensi Pustakawan terhadap Kualitas Layanan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Bima	Kompetensi Pustakawan berpengaruh terhadap Kualitas Layanan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Bima sebesar 3,417 > t tabel sebesar 2,048. ⁵⁹
5	Nurul Setyawati Handayani/ 2020	Persepsi Mahasiswa terhadap Kompetensi Pustakawan dalam Memberikan Layanan di Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung	pustakawan pada Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung berkompeten dalam memberikan layanan sebesar 85,1% serta kemampuan pustakawan dalam memberikan layanan dengan baik sebesar 89,8%. ⁶⁰

⁵⁶ Diah Kartikasari, "Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kinerja Perpustakaan Di Upt Perpustakaan Universitas Negeri Semarang," T.T.

⁵⁷ Nadhifah, "Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan Universitas Jember."

⁵⁸ Prasetyo Dan Ismiyati, "Pengaruh Pelayanan, Fasilitas Perpustakaan Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Perpustakaan Pusat Negeri Semarang."

⁵⁹ Syahruramadhan Syahruramadhan, Noer Jihad Saleh, Dan M. Dahlan M, "Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kota Bima," *Libraria: Jurnal Perpustakaan* 7, No. 2 (18 Juni 2020): 381, <https://doi.org/10.21043/Libraria.V7i2.6604>.

⁶⁰ Handayani Dan Azizah, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Pustakawan Dalam Memberikan Layanan Di Pusat Perpustakaan Iain Tulungagung."

6	Maria S. Sampe/ 2019	Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Upt Perpustakaan Universitas Hasanuddin	Kompetensi pustakawan berpengaruh terhadap kinerja pustakawan sebesar 95%. Gambaran tersebut di atas menunjukkan bahwa pustakawan mampu menunjukkan profesionalismenya dalam melaksanakan pekerjaan yang dibebankan oleh atasan atau pimpinan mereka. ⁶¹
7	Khusnun Nadhifah/ 2020	Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan Universitas Jember	Kompetensi pustakawan(X) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Layanan (83,1%). ⁶²

E. Hipotesis

Pengertian hipotesis adalah “di bawah kebenaran”, kebenaran yang masih dibawah (belum tentu benar), dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran.⁶³ Atau biasa disebut jawaban sementara. Jika dilihat dari judul yang peneliti ajukan maka penelitian ini memerlukan hipotesis. Berikut ini adalah hipotesis yang penulis ajukan, yaitu:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup.
2. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara kinerja pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi dan kinerja

⁶¹ Maria S Sampe, “Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Upt Perpustakaan Universitas Hasanuddin,” 2019.

⁶² Nadhifah, “Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan Universitas Jember.”

⁶³ Suharsimi Alikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Hal. 57

pustakawan secara bersama-sama terhadap terhadap kualitas pelayanan perpustakaan IAIN Curup.

F. Kerangka Konseptual

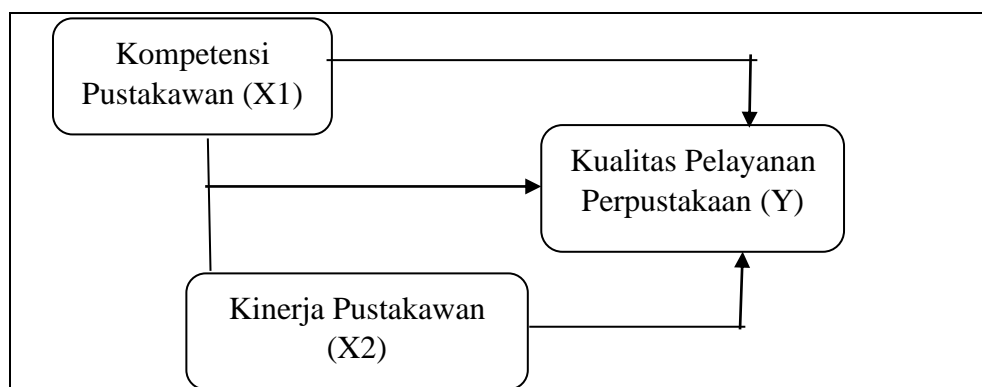
Adapun variabel yang akan diteliti yaitu pengaruh kompetensi pustakawan dan kinerja pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi pustakawan dan kinerja pustakawan.

Kompetensi pustakawan merupakan keterampilan, pengetahuan, dan sikap profesional yang ditampilkan oleh seseorang yang sudah menjadi elemen dari dirinya. Jadi ketrampilan, pengetahuan, dan sikap adalah modal pokok yang memastikan kompetensi yang dimiliki seseorang atas pekerjaan. Kinerja pustakawan adalah hasil kerja yang diberikan oleh pustakawan baik berupa suatu ketrampilan, pengetahuan, keahlian, kemampuan atau kompetensi sesuai dengan standar perpustakaan yang diinginkan.

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan merupakan suatu situasi yang berkaitan dengan seberapa jauh suatu pihak penyedia jasa bisa memberikan pelayanan yang diinginkan pelanggannya. Dalam kualitas pelayanan perpustakaan sekolah terdapat beberapa indikator, yaitu keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*empathy*) dan bukti fisik (*tangibles*).

Dalam hal ini, mendeskripsikan bahwa setiap indikator memiliki pokok bahasan yang berbeda. Terdapat konsistensi kinerja pustakawan dan pengetahuan/kompetensi pustakawan sebagai bagian dari karakteristik yang mempengaruhi kualitas pelayanan perpustakaan madrasah. Dengan demikian, penelitian ini akan dibuktikan ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yakni kompetensi pustakawan dan kinerja pustakawan dengan variabel terikat yakni kualitas pelayanan perpustakaan madrasah.

Gambar 2.2
Konstelasi Kerangka Berpikir Penelitian



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan jenis penelitian

Adapun dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif disebut juga *Quantitative Research*. *Quantitative Research is an approach for testing objective theories by examining the relationship among variables. These variable, in turn, can be measured, typically on instrument, so that numbered data can be analyzed using statistical procedures*. Artinya penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur dengan menggunakan instrument, sehingga data jumlah dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik.

Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel.⁶⁴ Tujuan dari penggunaan pendekatan kuantitatif adalah untuk menjelaskan fakta-fakta yang ada.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Curup. Penelitian ini diperkirakan dilaksanakan pada bulan Januari 2024-April 2024.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

⁶⁴ Irawan, Prasetya. *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Departemen Ilmu Administrasi Fisip Ui. Hal. 101

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁵ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto mengatakan “populasi merupakan keseluruhan dari subyek yang diteliti yakni semua elemen yang ada dalam peneitian”.⁶⁶ Oleh karena itu, Populasi pada penelitian ini adalah Civitas Akademik yang ada di IAIN Curup seperti Mahasiswa dengan tahun masuk 2021. Adapun populasi mahasiswa tahun masuk 2021 di IAIN Curup adalah sejumlah 577 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populsi besar, tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.⁶⁷ Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Teknik pengambilan sampel dapat disebut juga teknik sampling, untuk menentukan sampel dalam penelitian. Secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30, sedangkan dalam penelitian eksperimen jumlah sampel minimum 15 dari masing-masing kelompok dan untuk penelitian survei jumlah sampel minimum adalah 100.⁶⁸ Teknik sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Menurut Sugiyono (2001:57) dalam Hidayat (2018) teknik simple random sampling adalah teknik

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal.117

⁶⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta. Hal. 130

⁶⁷ *Op.Cit.*, Hal. 118

⁶⁸ Wirano, Lasut, Dan Tabaga, “Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pustakawan Badan Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara.”

pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Syarat Simple Random Sampling. Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n : Ukuran sampel
 N : Ukuran populasi
 e : Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%.⁶⁹

Dengan demikian dapat ditentukan jumlah sampel penelitian ini dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$\frac{577}{1 + 577 (0.1)^2}$$

$$= 85 \text{ mahasiswa.}$$

Maka, dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil sebanyak 85 mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket atau kuesioner

Kuisoner merupakan teknik pengumpul data dalam suatu peneltitan sesua dengan pendapat sugiyono yang menyatakan kuisoner atau angket

⁶⁹ Dorris Yadewani Dan Reni Wijaya, "Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus : Amik Jayanusa Padang)," *Jurnal Benefita* 2, No. 2 (24 Juli 2017): 102–9, <https://doi.org/10.22216/Jbe.V2i2.478>.

adalah “teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.⁷⁰

Sedangkan menurut Anas Sudjiono kuisisioner atau angket yaitu “cara pengumpulan data berbentuk pengejukan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya”. Angket dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

- a. Angket terbuka adalah angket tidak terstruktur yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian atau jawaban sesuai kehendak dan keadaanya.
- b. Angket tertutup adalah angket terstruktur yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda centeng (√).⁷¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang terinci dan lengkap yang harus dijawab oleh responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Melalui angket hal-hal tentang diri responden dapat diketahui. Seperti halnya dalam penelitian ini tentang kompetensi pustawakan, kinerja pustakawan dan kualitas pelayanan perpustakaan.

Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup (terstruktur) yang menurut responden sesuai dengan karakteristik dirinya. Skala yang

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, H. 142

⁷¹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada),

digunakan adalah skala Likert (pernyataan positif) 5 sampai 1 yang dimodifikasi skala sikap dengan menghilangkan pernyataan negative dan menggunakan pilihan jawaban yang telah disediakan dengan cara memberi tanda Centeng (√) dengan alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).⁷² Pada penelitian ini kuesioner disebarakan kepada responden yaitu siswa untuk dijawab dan diberikan kembali kepada peneliti. Tujuan pokok angket dalam penelitian ini ialah (1) memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian; (2) memperoleh informasi yang tingkat kebenaran dan keterpercayaannya (*validitas dan reliabilitas*) tinggi.⁷³

E. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

a. Definisi Operasional

Kualitas Pelayanan Perpustakaan adalah suatu kondisi yang berhubungan dengan seberapa jauh pihak penyedia jasa dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan pelanggannya. Dalam kaitannya dengan perpustakaan, pihak perpustakaan sebagai penyedia jasa pelayanan diharapkan dapat memberikan pelayanan yang menyenangkan dan nyaman bagi pengguna agar pengguna sering berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan. Dalam penelitian ini

⁷² Yusuf Hasyim, *Pemahaman Individu*, (Yogyakarta: Sukses Offset. 2012), Hal.63

⁷³ Toto Syatori Nasehudin & Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), Hal.113

dibatasi pada indikator-indikator yaitu tindakan yang dilakukan, pemberian informasi, pemberian fasilitas dan sikap.⁷⁴

b. Definisi Konseptual

Kualitas pelayanan perpustakaan adalah pihak perpustakaan selaku pemberi jasa pelayanan diharuskan bisa memberikan pelayanan yang nyaman dan menyenangkan bagi pengguna/pengunjung agar pengguna sering berkunjung serta memanfaatkan perpustakaan sebagaimana mestinya. kualitas pelayanan perpustakaan seperti, yaitu keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*empathy*) dan bukti fisik (*tangibles*).

Disebut sebagai indikator peneliti, untuk menyusun Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y) peneliti menyesuaikan skala likert dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skor dan Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5

⁷⁴ Febianti Dan Kuswara, “Kualitas Pelayanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang.”

2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

c. Kisi-kisi instrument Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

Tabel 3.6
Kisi-kisi instrumen Kualitas Pelayanan Perpustakaan

No	Variabel	Indikator	No. Indikator	Jumlah
1	Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)	Tangible (aspek-aspek tindakan yang nyata dan dapat dilihat secara fisik)	2, 19, 29	3
2		Reliability (kemampuan dalam melaksanakan tugas (pemberian informasi, fasilitas) dan fungsi untuk melayani pengguna perpustakaan)	1, 3, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14	10
3		Responsiveness (kepedulian petugas perpustakaan terhadap pengguna)	4, 5, 10, 15, 18, 19, 21, 26, 27, 29, 30	11
4		Assurance (keamanan, ketertiban dan kenyamanan di perpustakaan)	17, 20, 22, 23, 24, 25, 28	7

5		Empathy (pemahaman, sikap dan perhatian kepada pengguna perpustakaan)	16, 26	2
---	--	---	--------	---

2. Definisi Operasional Kompetensi Pustakawan (X1)

a. Definisi Operasional

Kompetensi pustakawan adalah kemampuan yang dimiliki pustakawan dengan memanfaatkan pengetahuan manajemen informasi, ketrampilan interpersonal dan sikap profesional pustakawan dalam mengelola perpustakaan. Dalam penelitian ini dibatasi pada indikator-indikator yaitu pengetahuan yang dimiliki, cara melayani, pendidikan yang diperoleh dan sikap profesional.⁷⁵

b. Definisi Konseptual

Kompetensi pustakawan merupakan keterampilan, pengetahuan, dan sikap profesional yang ditampilkan oleh seseorang yang sudah menjadi elemen dari dirinya. Jadi ketrampilan, pengetahuan, dan sikap adalah modal pokok yang memastikan kompetensi yang dimiliki seseorang atas pekerjaan.

Disebut sebagai indikator peneliti, untuk menyusun Kompetensi Pustakawan (X1) peneliti menyesuaikan skala likert dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

⁷⁵ Siregar, "Kompetensi Yang Harus Di Miliki Seorang Pustakawan (Pengelola Perpustakaan)."

Tabel 3.7
Skor dan Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

c. Kisi-kisi instrument Kompetensi Pustakawan (X1)

Tabel 3.8
Kisi-kisi instrumen Kompetensi Pustakawan

No	Variabel	Indikator	No. Indikator	Jumlah
1	Kompetensi Pustakawan (X1)	Kompetensi Pengetahuan Manajemen Informasi (pendidikan yang diperoleh)	2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 19, 29	13
2		Keterampilan Komunikasi (cara melayani)	1, 3, 10, 15, 18, 26, 30	6
3		Kompetensi Sikap Profesional	16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28	10

3. Definisi Operasional Kinerja Pustakawan (X2)

a. Definisi Operasional

Kinerja pustakawan yang dimaksud penelitian ini adalah hasil kerja pustakawan/pegawai perpustakaan baik berupa keahlian, ketrampilan, pengetahuan, kompetensi atau kemampuan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan perpustakaan. Dalam penelitian ini dibatasi pada indikator-indikator yaitu kualitas dan kuantitas kerja, tingkat keberhasilan, kemampuan melaksanakan dan mengelola dan keterampilan yang dimiliki.⁷⁶

b. Definisi Konseptual

Kinerja pustakawan adalah hasil kerja yang diberikan oleh pustakawan baik berupa suatu ketrampilan, pengetahuan, keahlian, kemampuan atau kompetensi sesuai dengan standar perpustakaan yang diinginkan.

Disebut sebagai indikator peneliti, untuk menyusun Kinerja Pustakawan (X2) peneliti menyesuaikan skala likert dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.9
Skor dan Alternatif Jawaban

⁷⁶ Kartikasari, "Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kinerja Perpustakaan Di Upt Perpustakaan Universitas Negeri Semarang."

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

c. Kisi-kisi Instrument Kinerja Pustakawan (X2)

Tabel 3.10
Kisi-kisi instrumen Kinerja Pustakawan

No	Variabel	Indikator	No. Indikator	Jumlah
1	Kinerja Pustakawan (X2)	Kuantitas kerja dalam suatu periode yang ditentukan (quantity of work).	7, 8, 9, 12, 13, 14, 20	7
2		Kualitas kerja berdasarkan syarat kesesuaian dan kesiapannya (quality of work).	4, 28	2
3		Pengetahuan tentang pekerjaan (job knowledge).	3, 5, 6, 10, 11, 15, 26	7
4		Keaslian gagasan yang muncul dan tindakan untuk menyelesaikan permasalahan (creativity).	2, 18, 19	3
5		Kesetiaan bekerja sama	16, 23, 24, 25, 30	5

		dengan orang lain (cooperation).		
6		Tingkat keberhasilan penyelesaian kerja (dependability). o. Semangat dalam melaksanakan dan mengelola tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawab (initiative).	17, 22, 27	3
7		Kepribadian, keterampilan yang dimiliki, kepemimpinan, keramah tamahan dan integritas pribadi (personal qualities). ⁷⁷	1, 29	2

F. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷⁸ Data yang telah didapatkan dengan menggunakan metode diatas kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kategori masing-masing, baru kemudian dianalisis data tersebut. Penelitian ini bersifat

⁷⁷ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Cv. Sagung Seto, 2006), H. 91

⁷⁸ Sugiyono, *Op. Cit*, H. 244

kuantitatif, sehingga analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik yang hasilnya dapat diukur dengan angka dan menghasilkan interpretasi data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengolahan data atau analisis data melalui statistik sederhana dalam penyajian tabel distribusi dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows evaluation version*. Uji instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Statistik Dasar

a. Statistik Dasar

1) Standar Deviasi (SD)

Standar deviasi atau simpangan baku biasanya diajarkan pada ilmu statistik untuk mengukur tingkat kesamaan atau kedekatan dalam suatu kelompok.

Standar deviasi adalah nilai statistik yang sering kali dipakai dalam menentukan kedekatan sebaran data yang ada di dalam sampel dan seberapa dekat titik data individu dengan mean atau rata-rata nilai dari sampel itu sendiri. Dengan rumus

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Standar Deviasi (Simpangan Baku)

x_i = Nilai Tengah

f_i = Frekuensi

\bar{x} = Nilai rata-rata (Mean)

2) Mencari Mean

Mean atau rata-rata hitung adalah nilai yang diperoleh dari jumlah sekelompok data dibagi dengan banyaknya data. Rata-rata disimbolkan dengan \bar{x} .

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = Mean/Rata-rata yang dicari

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensi.

N = *Number of cases* (banyaknya subjek yang diteliti).

3) Median

Median adalah nilai data yang terletak di tengah setelah data diurutkan. Dengan demikian, median membagi data menjadi dua bagian yang sama besar. Median (nilai tengah) disimbolkan dengan Me .

$$Me = b + p \left(\frac{0,5n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

b = Batas bawah kelas (-0,5)

p = Panjang kelas interval

F = Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

4) Modus

Modus adalah data yang paling sering muncul atau memiliki frekuensi tertinggi. Modus dilambangkan dengan Mo .

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

b = Batas bawah kelas (-0,5)

- p = Panjang kelas interval
 b_1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya
 b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya⁷⁹

2. Uji persyaratan analisis, dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun telah memiliki validitas atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin di ukur. Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan. Adapun kriteria pertanyaan tersebut dikatakan valid yakni jika:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel berarti valid, sebaliknya
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel berarti tidak valid.

Dalam melakukan uji validitas angket ini data diperoleh menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala pernyataan yang digunakan yaitu pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1.

⁷⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1991), Hal. 80

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana pengukuran relative konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu gejala yang sama. Suatu instrument atau pertanyaan penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima. Dan diatas 0,8 adalah baik. Maka apabila koefisien reliabilitas $> 0,60$, dapat dikatakan suatu instrument atau pertanyaan dinyatakan reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ketika memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P-plot, atau uji *kolmogrov smirnov*. Menurut Ghazali yang dikutip Albert bahwa untuk mendeteksi normalitas data dapat juga dengan uji *kolmogrov smirnov* dilihat dari nilai residual.⁸⁰

3. Uji hipotesis, Untuk pengujian hipotesis yang telah diajukan atau untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y digunakan analisis regresi sederhana.

a. Analisis regresi linier berganda

⁸⁰ *Ibid.*, H. 52

Persamaan regresi linier berganda adalah model persamaan regresi dengan variabel bebas lebih dari satu. Analisis ini berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel yang lain dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda, yang mana bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan	:
Y	: Nilai dari variabel dependen
a	: Koefisien Konstanta
b ₁	: Koefisien regresi variabel kompetensi pustakawan terhadap variabel Y
b ₂	: Koefisien regresi variabel kinerja pustakawan terhadap variabel Y
X ₁	: Variabel independen (kompetensi pustakawan)
X ₂	: Variabel independen (kinerja pustakawan) ⁸¹

b. Uji t / Uji Parsial

Digunakan untuk dua sampel independen pada prinsipnya akan membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu sama lain, dengan tujuan apakah mempunyai rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan. Secara sederhana uji t ialah bagaimana melihat

⁸¹ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelolaan Data Dengan Ibm Spss 22.0)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), H. 194

ada atau tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) yang berupa kompetensi pustakawan (X1) dan kinerja pustakawan (X2) secara masing-masing atau parsial terhadap variabel dependen (Y) yang berupa kualitas pelayanan perpustakaan.

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{S_{b_1}}$$

Keterangan :

b_1 = Koefisien regresi variabel 1

S_{b_1} = standar error variabel 1

Atau dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi parsial

k : Jumlah variabel independen

n : jumlah data

c. Uji f / Uji Simultan

Uji f berfungsi untuk menguji apakah populasi tempat sampel diambil memiliki korelasi atau apakah terdapat sebuah relasi signifikan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini uji f digunakan untuk mengetahui dan melihat apakah

variabel independen (x) yang berupa kompetensi dan kinerja pustakawan berpengaruh terhadap variabel dependen (y) yang berupa kualitas pelayanan perpustakaan secara bersama-sama atau secara simultan.

Ho diterima jika $f_{hitung} \leq f_{table}$

Ho ditolak jika $f_{hitung} > f_{table}$

Dengan rumus :

$$f_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

N = Jumlah data atau kasus

K = jumlah variabel independen⁸²

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Perpustakaan IAIN Curup

1. Sejarah Singkat Perpustakaan IAIN Curup

⁸² *Ibid.*, H. 18

Dalam proses perjalanannya Gedung Perpustakaan IAIN Curup telah mengalami 4 kali pergantian sampai dengan memiliki Gedung baru berlantai 3 (tiga) seperti sekarang. Dalam rangka menunjang kegiatan civitas akademika, perpustakaan mutlak diperlukan. Setelah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup yang berdiri sendiri berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997, maka mulailah Perpustakaan membenahi kekuatan koleksi sesuai dengan kebutuhan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. Pada tahun 2009, perpustakaan STAIN Curup memiliki gedung baru berlantai satu. Perpustakaan terus melakukan pembenahan di segala bidang layanan termasuk peningkatan kuantitas dan kualitas koleksinya. Kamis 28 Juni 2018 merupakan hari yang bersejarah untuk IAIN Curup, secara resmi Menteri Agama Republik Indonesia Bpk. Lukman Hakim Saifuddin me-launching alih status STAIN Curup menjadi IAIN Curup sekaligus meresmikan Gedung Perpustakaan dan Laboratorium Syariah di 32 kampus IAIN Curup . Acara peresmian dilangsungkan di halaman gedung Perpustakaan Pusat IAIN Curup yang dihadiri oleh Menteri Agama dan seluruh jajaran pejabat daerah maupun kota seprovinsi Bengkulu. Sehingga sekarang perpustakaan memiliki gedung baru berlantai tiga dengan seluruh area 10.000 m² dan luas Gedung 2.000 m².

2. Visi dan Misi Perpustakaan IAIN Curup

a. Visi

“Menjadi Perpustakaan perguruan tinggi yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif.”

b. Misi

- 1) Menyediakan sumber informasi bagi civitas akademika untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.
- 2) Mengelola sumber informasi dalam membangun pangkalan data untuk kepentingan civitas akademika.
- 3) Menyebarkan informasi guna menunjang kebutuhan sivitas akademika.
- 4) Mengembangkan ketersediaan pengelolaan, dan penyebaran sumber informasi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan perpustakaan.
- 5) Menciptakan sistem kerja perpustakaan yang sesuai dengan nilai agama.
- 6) Menjalin kerjasama dengan lembaga lain untuk meningkatkan eksistensi skala internasional.

3. Peran Perpustakaan IAIN Curup

Peran perpustakaan IAIN Curup sama seperti peran perpustakaan perguruan tinggi pada umumnya, yaitu :

- a. Sebagai pendukung keberhasilan pendidikan.

- b. Sebagai penghubung antara bahan pustaka dengan para pemakainya, memberitahu para pemakai perpustakaan akan tersedianya informasi.
 - c. Sebagai tempat riset atau penelitian.
 - d. Sebagai bahan atau tempat reaksi untuk pemakai atau penggunanya 1
Dokumen Pusat Perpustakaan IAIN Curup.
4. Tugas dan Fungsi Perpustakaan IAIN Curup
- a. Tugas Pokok Perpustakaan mempunyai tugas memberikan layanan bahan pustaka dan informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Fungsi Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Perpustakaan mempunyai fungsi:
 - 1) Penyusunan rencana kegiatan baik jangka pendek maupun jangka Panjang.
 - 2) Pelaksanaan pengadaan dan pengolahan bahan Pustaka.
 - 3) Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan Pustaka.
 - 4) Penghimpunan dan penyebaran informasi kepustakaan.
 - 5) Pemberian layanan referensi.
 - 6) Pengembangan dan pembinaan jaringan kemitraan dengan perpustakaan dan sumber informasi lainnya.
 - 7) Pemeliharaan bahan pustaka 8. Pengembangan sistem informasi.

- 8) Pendokumentasian hasil kegiatan unit-unit di IAIN Curup.
- 9) Pelaksanaan urusan tata usaha Perpustakaan.
- 10) Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan kegiatan

5. Kebijakan Perpustakaan IAIN Curup

Perpustakaan IAIN Curup mempunyai kebijakan pengembangan koleksi tertulis yang ditinjau setiap 3 tahun sekali. Kebijakan ini merupakan kebijakan tertulis perpustakaan sebagai arah dan pedoman pengembangan perpustakaan.

Pelaksanaan kebijakan (jenis koleksi, jumlah koleksi, bentuk koleksi, subjek koleksi, kemutakhiran, distribusi, anggaran, dan lain-lain) biasanya dilakukan secara rutin setiap tahun. Perpustakaan hanya mengusulkan desiderata (daftar judul buku) ke pihak pengadaan di ULP (Unit Layanan Pelelangan) untuk dilakukan proses pelelangan. Selanjutnya setelah selesai proses pelelangan dan sudah mendapat pemborong yang akan mengadakan koleksi. Setelah itu, koleksi yang telah dibeli didistribusikan ke perpustakaan setelah mendapat persetujuan dan pendataan dari sub bagian umum.

Pelaksanaan pengembangan kebijakan koleksi di Pusat Perpustakaan IAIN Curup meliputi jenis koleksi artinya koleksi yang diadakan berdasarkan program studi yang ada di IAIN Curup, selanjutnya pelaksanaan kebijakan ini meliputi pengadaan, pertukaran, pembelian,

penghibahan, penghadiah, dimana semua hal itu berpedoman pada kebijakan yang berlaku di IAIN Curup. Dalam pelaksanaan kebijakan ini meliputi 7 komponen yaitu jenis koleksi, 46 jumlah koleksi, bentuk koleksi, subjek koleksi, kemuktahiran, distribusi, anggaran, dan lain-lain.

B. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan peneliti dari data mentah yang diolah dengan menggunakan teknik statistik sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu variabel kompetensi pustakawan (X1), kinerja pustakawan (X2) serta kualitas pelayanan perpustakaan (Y). data yang diperoleh melalui sebaran angket atau kuisisioner berjumlah sebanyak 85 mahasiswa IAIN Curup.

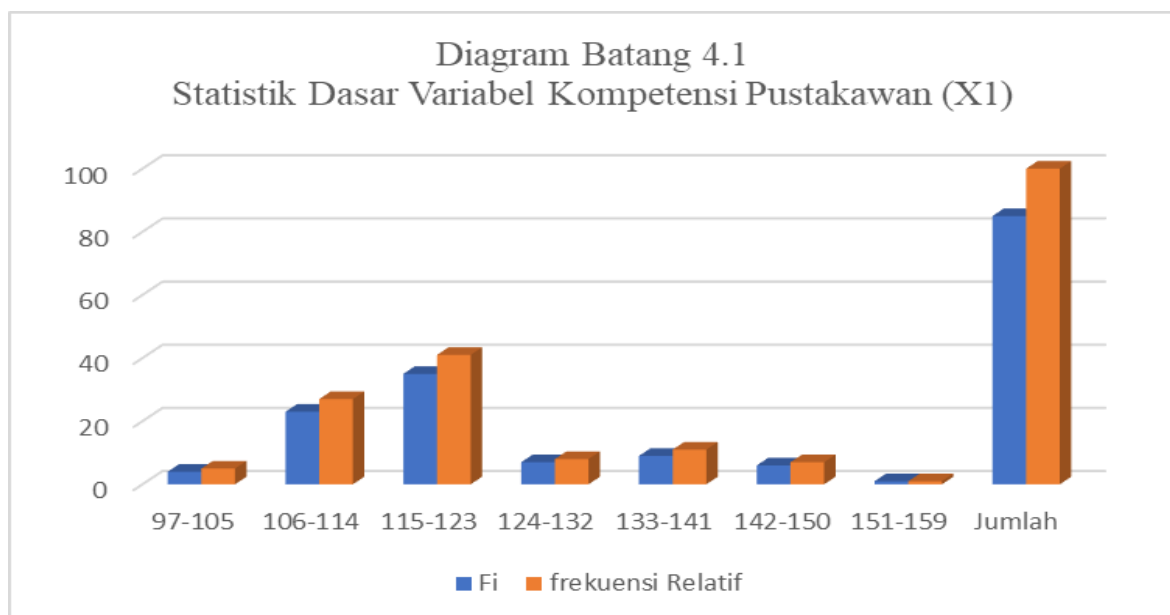
C. Statistik Dasar

1. Statistik Dasar Kompetensi Pustakawan (X1)

Berdasarkan data dari hasil penyebaran angket/kuesioner penelitian kepada sampel penelitian yaitu 85 mahasiswa telah dideskripsikan dalam tabel distribusi frekuensi tentang kompetensi pustakawan, maka

dilakukan pengerjaan data, diperoleh data dari 90 item instrumen kuesioner yang dijawab responden penelitian dengan bobot skor setiap butir pertanyaan 5-1. Menurut teoritis skor kompetensi pustakawan akan bervariasi antara skor minimum 97 dan skor maksimum 157. Berdasarkan analisis data didapatkan deskripsi statistik hasil perhitungan variabel kompetensi pustakawan yang dideskripsikan pada tabel 4.1 pada lampiran 12.

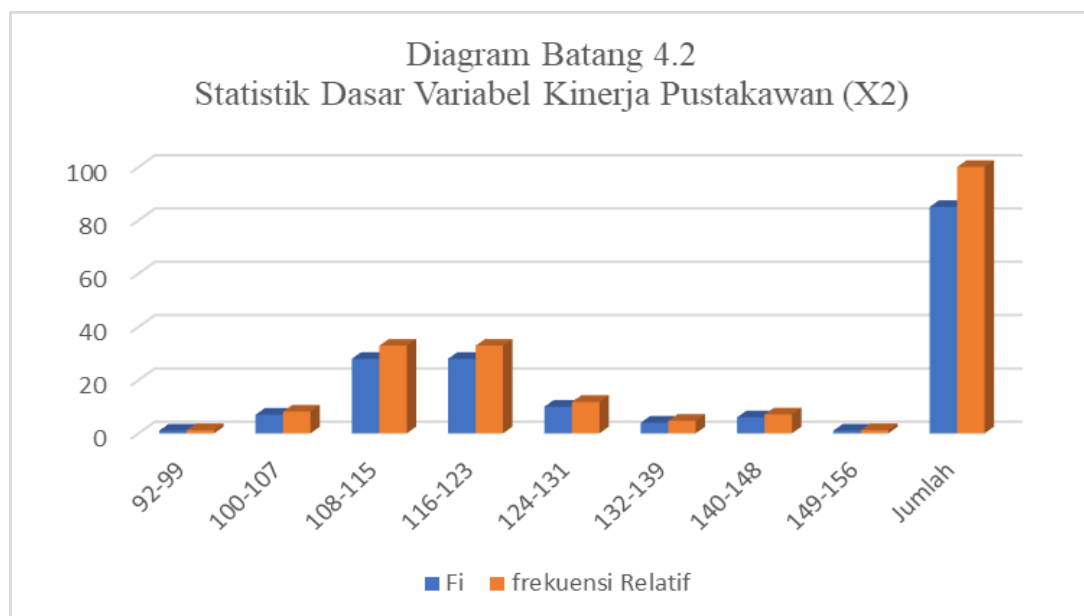
Dari tabel tersebut diketahui skor variabel kompetensi pustakawan bervariasi dengan skor terendah sampai skor tertinggi. Berdasarkan perhitungan statistik secara manual diperoleh nilai standard deviasi sebesar 11,96, mean sebesar 120,9, median sebesar 116,75 dan modus sebesar 117,2.



2. Statistik Dasar Kinerja Pustakawan (X2)

Berdasarkan data dari hasil penyebaran angket/kuesioner penelitian kepada sampel penelitian yaitu 85 mahasiswa telah dideskripsikan dalam tabel distribusi frekuensi tentang kinerja pustakawan, maka dilakukan pengerjaan data, diperoleh data dari 90 item instrumen kuesioner yang dijawab responden penelitian dengan bobot skor setiap butir pertanyaan 5-1. Menurut teoritis skor kinerja pustakawan akan bervariasi antara skor minimum 92 dan skor maksimum 150. Berdasarkan analisis data didapatkan deskripsi statistik hasil perhitungan variabel kinerja pustakawan yang dideskripsikan pada tabel 4.2 pada lampiran 12.

Dari tabel tersebut diketahui skor variabel kinerja pustakawan bervariasi dengan skor terendah sampai skor tertinggi. Berdasarkan perhitungan statistik secara manual diperoleh nilai standard deviasi sebesar 11,14, mean sebesar 119,9, median sebesar 116,3 dan modus sebesar 115,5. Adapun diagram batang dapat dilihat dibawah ini:

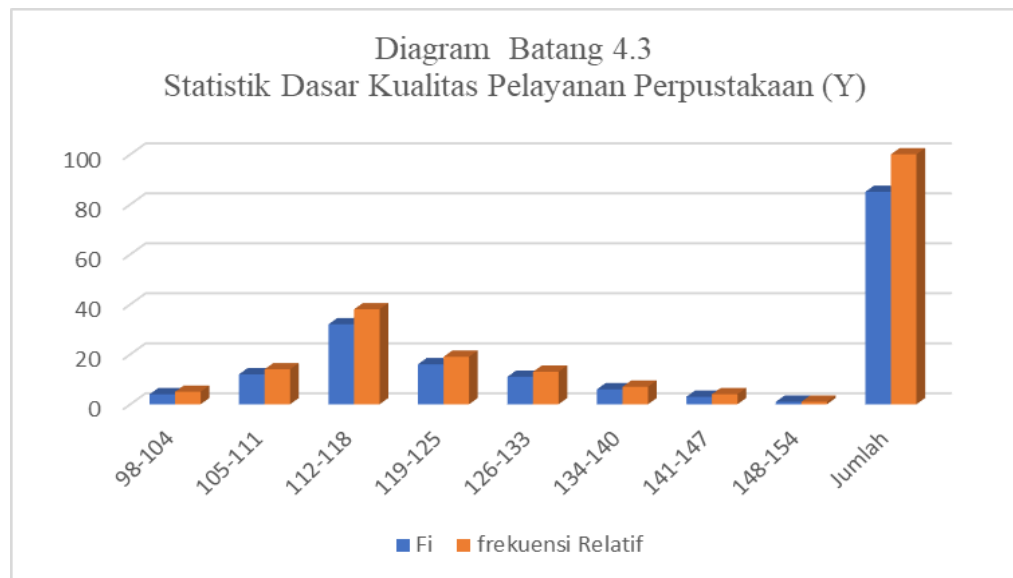


3. Statistik Dasar Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

Berdasarkan data dari hasil penyebaran angket/kuesioner penelitian kepada sampel penelitian yaitu 85 mahasiswa telah dideskripsikan dalam tabel distribusi frekuensi tentang kualitas pelayanan perpustakaan, maka dilakukan pengerjaan data, diperoleh data dari 90 item instrumen kuesioner yang dijawab responden penelitian dengan bobot skor setiap butir pertanyaan 5-1. Menurut teoritis skor kualitas pelayanan perpustakaan akan bervariasi antara skor minimum 98 dan skor maksimum 150. Berdasarkan analisis data didapatkan deskripsi statistik hasil perhitungan variabel kualitas pelayanan perpustakaan yang dideskripsikan pada tabel 4.3 pada lampiran 12.

Dari tabel tersebut diketahui skor variabel kualitas pelayanan perpustakaan bervariasi dengan skor terendah sampai skor tertinggi. Berdasarkan perhitungan statistik secara manual diperoleh nilai

standard deviasi sebesar 10,34, mean sebesar 120, median sebesar 115,35 dan modus sebesar 115,5. Adapun diagram batang dapat dilihat dibawah ini:



D. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data yang memiliki varian sama (homogen). Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data homogen.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4.4 dapat dilihat pada lampiran 13 variabel kompetensi pustakawan (X1), kinerja pustakawan (X2) terhadap kualitas pelayanan perpustakaan (Y) diketahui nilai signifikan

sebesar $0,081 > 0,05$ dan $0,089 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

E. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji antara variabel bebas yaitu kompetensi pustakawan (X1) dan kinerja pustakawan (X2) dengan variabel terikat yaitu kualitas pelayanan perpustakaan (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dapat mengacu pada dua hal dengan taraf signifikan sebesar 0,05.

1. Kompetensi Pustakawan (X1) Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana pada tabel 4.5 dapat dilihat pada lampiran 13 variabel kompetensi pustakawan (X1) terhadap kualitas pelayanan perpustakaan (Y) diketahui nilai linearitas sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pustakawan memiliki hubungan linier.

Adapun persamaan regresinya yaitu $Y = a + bX$. Dari hasil uji pada tabel 4.4 dapat diperoleh nilai $a = 35,708$ dan nilai $b = 0,696$. Sehingga persamaan regresi linier sederhananya adalah $Y = 35,708 + 0,696X$.

2. Kinerja Pustakawan (X2) Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana pada tabel 4.6 dapat dilihat pada lampiran 13 variabel kinerja pustakawan (X2) terhadap

kualitas pelayanan perpustakaan (Y) diketahui nilai linearitas sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pustakawan memiliki hubungan linier.

Adapun persamaan regresinya yaitu $Y = a + bX$. Dari hasil uji pada tabel 4.5 dapat diperoleh nilai $a = 19,994$ dan nilai $b = 0,838$. Sehingga persamaan regresi linier sederhananya adalah $Y = 19,994 + 0,838X$.

F. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara meregresikan Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y) sebagai variabel dependen Kompetensi Pustakawan (X1) dan Kinerja Pustakawan (X2) sebagai variabel independen.

Dari hasil perhitungan pada lampiran 15 uji regresi berganda kompetensi pustakawan (b_1) sebesar 0,19 dan uji regresi berganda kinerja pustakawan (b_2) sebesar 0,67, dengan konstanta (a) sebesar 119,87. Sehingga persamaan regresi bergandanya adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 119,87 + 0,19X_1 + 0,67X_2$.

Dari persamaan pada lampiran 15, diperoleh ANOVA untuk uji keberartian regresi ganda. Dari tabel 4.4 ANOVA pada lampiran 15 dapat diperoleh $F_{hit} = 157,14$ dan $F_{tabel} = 3,11$, dengan pembilang 2 dan dk 82 pada taraf signifikan 0,05. Karena $F_{hit} = 157,14 > F_{tabel} = 3,11$. Maka, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan perpustakaan (Y) atas kompetensi pustakawan (X1) dan kinerja pustakawan (X2) sangat signifikan.

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diperoleh $R = 0,88$. Koefisien determinasi korelasi ganda adalah sebesar $(0,88)^2 = 0,77$. Ini berarti bahwa 77% dapat ditentukan secara bersama-sama oleh kompetensi pustakawan (X_1) dan kinerja pustakawan (X_2) melalui persamaan regresi linier berganda.

Dari persamaan regresi $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 119,87 + 0,19X_1 + 0,67X_2$. Diperoleh nilai regresi ganda atau Y yaitu 119,87 dapat dijelaskan bahwa terjadi pengaruh positif yang mana apabila skor kompetensi dan kinerja pustakawan secara bersama-sama naik maka skor kualitas pelayanan perpustakaan juga naik. Dengan demikian jika kompetensi dan kinerja pustakawan meningkat sebesar 119,87 maka akan diikuti dengan peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan.

G. Uji Persyaratan Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Uji prasyarat analisis yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi adalah sampel yang acak dan berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan data bersifat homogen. Untuk itu dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun telah memiliki validitas atau tidak. Hasilnya akan

ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin di ukur. Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan. Adapun kriteria pertanyaan tersebut dikatakan valid yakni jika:

- a) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ berarti valid
- b) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ berarti tidak valid.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan masing-masing variabel.

Berdasarkan hasil uji validitas SPSS 26 pada tabel 4.8 dilampiran 16, diketahui $df = (N-2 = 85-2 = 83)$, nilai r tabel, dengan tingkat signifikansi 5% sebesar 0,1796. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hampir dari keseluruhan pernyataan baik dari Kompetensi Pustakawan, Kinerja Pustakawan serta Kualitas Pelayanan Perpustakaan ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$), dengan demikian hasil uji dapat dikatakan valid dan layak untuk dijadikan pernyataan kuisisioner dan alat ukur penelitian yang dilakukan. Adapun diagram batang dapat dilihat dibawah ini:

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana pengukuran relative konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Suatu

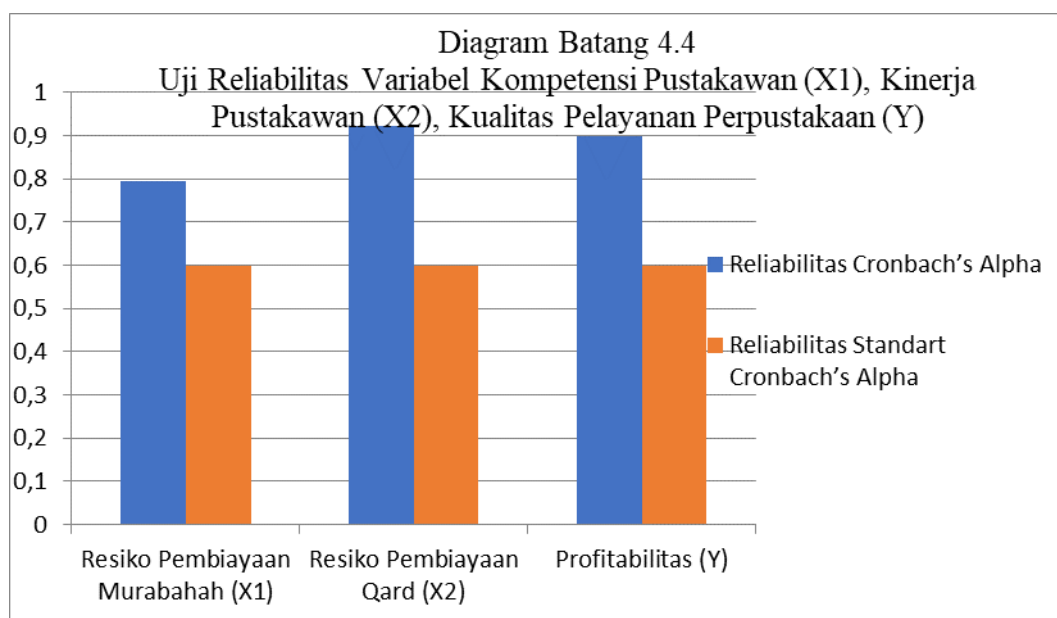
instrument atau pertanyaan penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima. Dan diatas 0,8 adalah baik. Maka apabila koefisien reliabilitas $> 0,60$, dapat dikatakan suatu instrument atau pernyataan dinyatakan reliabel.

Dari hasil pengolahan data pada tabel 4.9 dapat dilihat pada lampiran 17 variabel kompetensi pustakawan dengan menggunakan program SPSS 26 menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap variabel kompetensi pustakawan (X1) tersebut yakni reliabel. Karena nilai *cronbach's alpha* yang dimiliki adalah 0,795 yang berarti nilai *cronbach's alpha* diatas 0,60. Sehingga pernyataan yang dijadikan alat ukur untuk variabel pemahaman dipercaya konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali.

Hasil pengolahan data pada variabel kinerja pustakawan dengan menggunakan program SPSS 26 menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap variabel kinerja pustakawan (X2) tersebut yakni reliabel. Karena nilai *cronbach's alpha* yang dimiliki adalah 0,921 yang berarti nilai *cronbach's alpha* diatas 0,60. Sehingga pernyataan yang dijadikan alat ukur untuk variabel pemahaman dipercaya konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali.

Hasil pengolahan data pada variabel kualitas pelayanan perpustakaan dengan menggunakan program SPSS 26 menunjukkan hasil

uji reliabilitas terhadap kualitas pelayanan perpustakaan (Y) tersebut yakni reliabel. Karena nilai *cronbach's alpha* yang dimiliki adalah 0,898 yang berarti nilai *cronbach's alpha* diatas 0,60. Sehingga pernyataan yang dijadikan alat ukur untuk variabel pemahaman dipercaya konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali. Adapun diagram batang dapat dilihat dibawah ini:



3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal yang dapat berpedoman dari hasil

output SPSS 26 dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, dengan ketentuan:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.10 dapat dilihat pada lampiran 18 variabel kompetensi pustakawan (X1), kinerja pustakawan (X2) dan kualitas pelayanan perpustakaan (Y) diketahui nilai signifikansi $0,068 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

H. Uji Hipotesis

1. Uji t/ Uji Parsial

Uji parsial memiliki tujuan untuk menguji signifikansi secara parsial variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu dengan mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Disini pengambilan keputusan berdasarkan: apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya. Hasil uji signifikansi atau uji t dapat dilihat jika:

$H_0 = t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka ada pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

$H_a = t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak ada pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

Tabel 4.11 dapat dilihat pada lampiran 19 menunjukkan masing-masing nilai t hitung dan signifikansi variabel bebas. Diketahui nilai t tabel dengan rumus $df = n - k - 1 = 85 - 2 - 1 = 82$, dengan tingkat signifikansi 5% didapat t tabel sebesar 1,98932. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan IAIN Curup

1) Untuk signifikansi 5%

Kompetensi Pustakawan (X1) diketahui t hitung 2,298 > t tabel 1,98932 dan signifikansi 0,024 < 0,05. Ini berarti secara parsial ada pengaruh signifikan, antara variabel Kompetensi Pustakawan terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan.

2) Untuk signifikansi 1%

Kompetensi Pustakawan (X1) diketahui t hitung 2,298 < t tabel 2,63712 dan signifikansi 0,024 > 0,01. Ini berarti secara parsial tidak ada pengaruh signifikan, antara variabel Kompetensi Pustakawan terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan.

H_0 = ada pengaruh signifikan variabel Kompetensi Pustakawan terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan.

H_a = tidak berpengaruh signifikan variabel Kompetensi Pustakawan terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan.

b. Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan IAIN Curup

1) Untuk signifikan 5%

Kinerja Pustakawan (X2), diketahui t hitung $7,578 > t$ tabel $1,98932$ dan signifikan $0,001 < 0,05$. Ini berarti secara parsial ada pengaruh signifikan, antara variabel Kinerja Pustakawan terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan.

2) Untuk signifikan 1%

Kinerja Pustakawan (X2), diketahui t hitung $7,578 > t$ tabel $2,63712$ dan signifikan $0,001 < 0,01$. Ini berarti secara parsial ada pengaruh signifikan, antara variabel Kinerja Pustakawan terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan.

H_0 = ada pengaruh signifikan variabel Kinerja Pustakawan terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan.

H_a = tidak berpengaruh signifikan variabel Kinerja Pustakawan terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan.

2. Uji f/ Uji Simultan : Pengaruh Kompetensi Pustakawan Dan Kinerja Pustakwan Secara Bersama-Sama Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan di IAIN Curup

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat:

$H_0 = F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka ada pengaruh variabel simultan terhadap variabel terikat

$H_a = F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel simultan terhadap variabel terikat.

Dalam tabel 4.12 dapat dilihat pada lampiran 20 variabel kompetensi pustakawan (X1), kinerja pustakawan (X2) dan kualitas pelayanan perpustakaan (Y), pengujian ini dilakukan dengan menetapkan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Berdasarkan tabel statistik diatas, F hitung sebesar 148,189, sedangkan F tabel ditentukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$, $df_1 = k-2$, dan $df_2 = k, n-k$ (n =jumlah responden, k =jumlah variabel independen). Sehingga, $df_2 = 2, 85-2 = 83$, didapat nilai F tabel sebesar 3,11 dan untuk $\alpha = 1\%$ $df_1 = k-2$, dan $df_2 = k, n-k$ (n =jumlah responden, k =jumlah variabel independen). Sehingga, $df_2 = 2, 85-2 = 83$, didapat nilai F tabel sebesar 4,87.

a. Untuk alpha (α) 5%

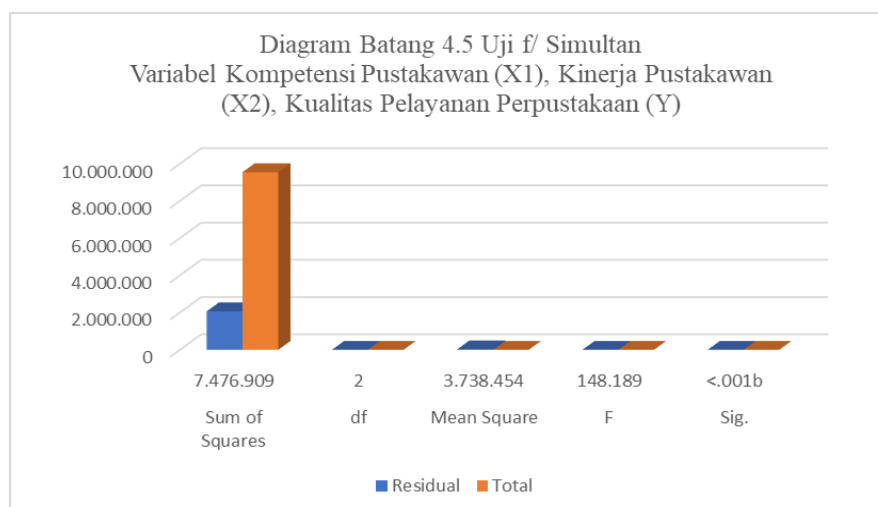
Sehingga dapat disimpulkan bahwa F hitung sebesar 148,189 > F tabel 3,11 dengan tingkat signifikan 0,001 < 0,05, artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa variabel bebas yang berupa resiko Kompetensi Pustakawan dan Kinerja Pustakawan secara simultan atau secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yakni tingkat Kualitas Pelayanan Perpustakaan.

b. Untuk alpha (α) 1%

Sehingga dapat disimpulkan bahwa F hitung sebesar 148,189 > F tabel 4,87 dengan tingkat signifikan 0,001 < 0,05, artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa variabel bebas yang berupa resiko Kompetensi Pustakawan dan Kinerja Pustakawan secara simultan atau secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yakni tingkat Kualitas Pelayanan Perpustakaan.

Adapun hipotesis yang diajukan, sebagai berikut:

- 1) H_0 = terdapat pengaruh signifikan variabel kompetensi pustakawan dan kinerja pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan.
- 2) H_a = tidak terdapat pengaruh signifikan variabel kompetensi pustakawan dan kinerja pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan.



I. Pembahasan Variabel Penelitian

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh kompetensi, kinerja pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup. Adapun untuk mengetahui bagaimana sesungguhnya keadaan masing-masing variabel yang diteliti, maka telah disebarakan kuesioner penelitian. Berikut hasil penyebaran kuesioner penelitian masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada lampiran.

1. Pengaruh Kompetensi Pustakawan (X1) Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y) di IAIN Curup

Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linier $Y = 35,708 + 0,696X$. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa pengaruh kompetensi pustakawan (X1) terhadap kualitas pelayanan perpustakaan (Y) signifikan dan linier. Selanjutnya persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan apabila kompetensi pustakawan (X1) terhadap kualitas pelayanan perpustakaan (Y) diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka disimpulkan bahwa setiap kenaikan skor kompetensi pustakawan satu poin maka akan diikuti kenaikan skor kualitas pelayanan perpustakaan sebesar 0,696 poin pada arah konstanta 35,708. Sehingga dapat disimpulkan kompetensi pustakawan berpengaruh secara langsung terhadap kualitas pelayanan perpustakaan.

Berdasarkan rekapitulasi uji t, variabel kompetensi pustakawan memiliki nilai hitung sebesar t hitung $2,298 > t$ tabel $1,98932$ dengan $df = n-k-1 = 85 - 2 - 1 = 82$ dan tingkat signifikan $0,024 < 0,05$ terhadap kualitas pelayanan perpustakaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup dipengaruhi secara signifikan oleh kompetensi pustakawan.

Menurut Khusnun Nadhifah “Kompetensi pustakawan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan, Variabel Kompetensi Pustakawan dominan berpengaruh secara langsung terhadap kualitas layanan perpustakaan adalah pada indikator pengetahuan, yaitu Pustakawan harus memahami pelayanan perpustakaan”.⁸³

2. Pengaruh Kinerja Pustakawan (X2) Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linier $Y = 19,994 + 0,838X$. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa pengaruh kinerja pustakawan (X2) terhadap kualitas pelayanan perpustakaan (Y) signifikan dan linier. Selanjutnya persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan apabila kinerja pustakawan (X2) terhadap kualitas pelayanan perpustakaan (Y) diukur dengan instrumen yang

⁸³ Nadhifah, “Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan Universitas Jember.”

dikembangkan dalam penelitian ini, maka disimpulkan bahwa setiap kenaikan skor kompetensi pustakawan satu poin maka akan diikuti kenaikan skor kualitas pelayanan perpustakaan sebesar 0,838 poin pada arah konstanta 19,994. Sehingga dapat disimpulkan kinerja pustakawan berpengaruh secara langsung terhadap kualitas pelayanan perpustakaan.

Berdasarkan rekapitulasi uji t, variabel kompetensi pustakawan memiliki nilai hitung sebesar t hitung $7,578 > t$ tabel $1,98932$ dengan $df = n-k-1 = 85 - 2 - 1 = 82$ dan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ terhadap kualitas pelayanan perpustakaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup dipengaruhi secara signifikan oleh kinerja pustakawan.

3. Pengaruh Kompetensi Pustakawan (X1), Kinerja Pustakawan (X2) Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

Hasil perhitungan didapat persamaan linien berganda $Y = 119,87 + 0,19 X_1 + 0,67 X_2$. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi pustakawan (X1), kinerja pustakawan (X2) signifikan dan linien terhadap kualitas pelayanan perpustakaan (Y). selanjutnya persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan apabila setiap kenaikan skor kompetensi pustakawan satu poin maka diikuti kenaikan skor kualitas pelayanan perpustakaan sebesar 0,19 poin dan

setiap kenaikan skor kinerja pustakawan satu poin maka akan diikuti kenaikan skor kualitas pelayanan perpustakaan sebesar 0,67 poin pada arah konstanta 119,87. Sehingga telah jelas bahwa kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup.

Dalam uji F atau simultan menunjukkan F hitung $148,189 > F$ tabel 3,11 dengan $df = n - k = 85 - 2 = 83$ dan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan secara simultan atau secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kualitas pelayanan perpustakaan.

Menurut Imam Nafiudin “kompetensi pustakawan dan kinerja pustakawan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan, sehingga jika ada kenaikan satu poin antara kompetensi pustakawan dan kinerja pustakawan, maka tingkat kualitas pelayanan perpustakaan juga meningkat”.⁸⁴⁸⁵

Hasil pengujian hipotesis, bahwa ketiga hipotesis dalam penelitian ini ditolak kebenarannya, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Artinya, temuan yang diperoleh dari proses analisis regresi linier sederhana maupun analisis linier berganda, terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif dari

⁸⁴ Syahruramadhan, Saleh, Dan M, “Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kota Bima.”

⁸⁵ Dwi Endah Prasetyo Dan Ismiyati Ismiyati, “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Perpustakaan Pusat Negeri Semarang,” *Business And Accounting Education Journal* 2, No. 3 (31 Desember 2021): 338–46, <https://doi.org/10.15294/Baej.V2i3.56571>.

kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan. Adapun rangkaiann temuan dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Temuan pertama

Hasil analisis membuktikan, menolak pernyataan H_0 dan menerima pernyataan H_a . dengan kesimpulan sebagai berikut “bahwa terdapat pengaruh positif dari kompetensi pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup”. Hal ini berarti semakin baik kompetensi pustakawan akan semakin meningkat kualitas pelayanan perpustakaan. Sebaliknya, apabila kompetensi pustakawan kurang baik maka kualitas pelayanan perpustakaan juga rendah.

Sementara itu hasil pengujian bahwa persamaan regresi linier sederhana antara kedua variabel tersebut adalah linier dan berarti, persamaan regresi diperoleh juga menggambarkan bahwa setiap kenaikan skor kompetensi pustakawan satu poin maka akan diikuti kenaikan skor kualitas pelayanan perpustakaan (Y) sebesar 0,696 poin pada arah konstanta 35,708. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa kompetensi pustakawan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup.

2. Temuan kedua

Hasil analisis membuktikan, menolak pernyataan H_0 dan menerima pernyataan H_a . dengan kesimpulan sebagai berikut “bahwa terdapat pengaruh positif dari kinerja pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di

IAIN Curup”. Hal ini berarti semakin baik kinerja pustakawan akan semakin meningkat kualitas pelayanan perpustakaan. Sebaliknya, apabila kinerja pustakawan kurang baik maka kualitas pelayanan perpustakaan juga rendah.

Sementara itu hasil pengujian bahwa persamaan regresi linier sederhana antara kedua variabel tersebut adalah linier dan berarti, persamaan regresi diperoleh juga menggambarkan bahwa setiap kenaikan skor kinerja pustakawan satu poin maka akan diikuti kenaikan skor kualitas pelayanan perpustakaan (Y) sebesar 0,838 poin pada arah konstanta 19,994. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa kinerja pustakawan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup.

3. Temuan ketiga

Hasil analisis membuktikan, menolak pernyataan H_0 dan menerima pernyataan H_a . dengan kesimpulan sebagai berikut “bahwa terdapat pengaruh positif dari kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan secara berdama-sama terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup”. Hal ini berarti semakin baik kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan akan semakin meningkat kualitas pelayanan perpustakaan. Sebaliknya, apabila kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan kurang baik maka kualitas pelayanan perpustakaan juga rendah.

Sementara itu hasil pengujian bahwa persamaan regresi linier berganda antara ketiga variabel kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan kurang baik maka kualitas pelayanan perpustakaan tersebut adalah linier dan berarti. Hasil

statistik ini menunjukkan bahwa kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kompetensi pustakawan dan kinerja pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan IAIN Curup adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh kompetensi pustakawan dan kinerja pustakawan secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi kualitas pelayanan

perpustakaan IAIN Curup, dengan F hitung $148,189 > F$ tabel $3,11$ dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa variabel bebas yang berupa kompetensi pustakawan dan kinerja pustakawan secara simultan atau secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yakni kualitas pelayanan perpustakaan IAIN Curup.

2. Variabel X_1 yaitu kompetensi pustakawan, diketahui t hitung $2,298 > t$ tabel $1,98932$ dan signifikan $0,024 < 0,05$. Ini berarti secara parsial ada pengaruh signifikan, antara variabel kompetensi pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan IAIN Curup.
3. Variabel X_2 yaitu kinerja pustakawan, diketahui t hitung $7,578 > t$ tabel $1,98932$ dan signifikan $0,001 > 0,05$. Ini berarti secara parsial ada pengaruh signifikan, antara variabel kinerja pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan IAIN Curup.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Perpustakaan IAIN Curup hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui kompetensi pustakawan dan kinerja pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan, sehingga dapat menjadi kebijakan manajemen untuk terus meningkatkan dalam hal kualitas pelayanan perpustakaan IAIN Curup.

2. Bagi IAIN Curup untuk lingkup akademik diharapkan dapat dijadikan sebagai literature pustaka atau referensi dalam membuat karya ilmiah selanjutnya guna mngembangkan ilmu manajemen pendidikan islam khususnya mengenai pengaruh kompetensi pustakawan dan kinerja pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan cakupan populasi yang lebih luas lagi dan bukan hanya menggunakan variabel kompetensi pustakawan dan kinerja pustakawan, tetapi bisa menggunakan pengaruh pustakawan lain yang berhubungan dengan kualitas pelayanan perpustakaan.

C. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan teoridan hasil penelitian yang telah teruji kebenarannya, menyatakan bahwa kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan memberi kontribusi atau pengaruh terhadap kualitas pelayana perpustakaan IAIN Curup. Dalam hal ini teori tersebut dapat dibuktikan dalam hasil penelitian yang telah disajikan. Oleh karena itu, dengan adanya kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan secara

simultan dan parsial, diharapkan kualitas pelayanan perpustakaan IAIN Curup akan semakin baik dan berkembang.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup. Semakin bagus kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan maka kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup semakin bagus dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

“_13_ Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi,” T.T.

Ad, Suharti. “Rotasi Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Pustakawan,” 2020.

Agustina, Sylvia, Dan Kaskojo Adi. “Kualitas Pelayanan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember” 2, No. 1 (2020).

Akbar, Azaz, Titin Usmar, Agusalm Agusalm, A Muh Ali, Dan Nasrullah Nasrullah. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, No. 4 (15 Juni 2021): 1725–34. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.909>.

- Arifiani, Dian. “Pengaruh Kompetensi Pegawai, Koleksi, Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Melalui Kualitas Pelayanan Sebagai Mediator,” 2018.
- Bastian, Dian, Murni Yanto, Dan Deri Wanto. “Manajemen Perpustakaan Sekolah (Studi Pada Perpustakaan Sekolah Alam Insan Mulia Lubuk Linggau),” T.T.
- Dinahaji, Haminati Sharikha. “Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Pustakawan Di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah,” T.T.
- Dinata, Yuriyan, Dan Rini Setyaningsih. “Manajemen Komunikasi Dan Kinerja Pustakawan.” *Jipi (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)* 8, No. 1 (26 Mei 2023): 112. <https://doi.org/10.30829/Jipi.V8i1.14186>.
- Dolle, Mukhtar. “Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Pustakawan Universitas Hsanuddin,” 2016.
- Dwijati, Rr Siti, S Sos, Dan M Si. “Upaya Meningkatkan Kualitas Jasa Layanan Informasi Di Perpustakaan,” T.T.
- Febianti, Fepi Dan Kuswara. “Kualitas Pelayanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang.” *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi* 4, No. 2 (14 Juni 2023): 123–36. <https://doi.org/10.24036/Ib.V4i2.423>.
- Fitriyani, Eka, Dan Hengky Pramusinto. “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan, Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Berkunjung Masyarakat,” 2018.
- Handayani, Nurul Setyawati, Dan Laila Rifa’atul Azizah. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Pustakawan Dalam Memberikan Layanan Di Pusat Perpustakaan Iain Tulungagung.” *Pustakaloka* 12, No. 1 (25 Juni 2020): 97–119. <https://doi.org/10.21154/Pustakaloka.V12i1.1996>.
- Hazrati, Khairina. “Peran Sasaran Kinerja Pegawai (Skp) Dan Sertifikasi Terhadap Kinerja Pustakawan.” *Iqra’: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (E-Journal)* 11, No. 2 (10 Oktober 2017): 17. <https://doi.org/10.30829/Iqra.V11i2.1247>.
- Iswanto, Rahmat, Eke Wince, Dan Marleni Marleni. “Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi Slims Dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan Pada Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup.” *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 3, No. 2 (2 Desember 2019): 159. <https://doi.org/10.29240/Tik.V3i2.1132>.

- Kadir, Amalliah. "Strategi Peningkatan Kompetensi Pustakawan Di Masa Krisis Dengan Pendekatan Spiritual, Intelektual, Dan Emosional," 2022.
- Kartikasari, Diyah. "Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kinerja Perpustakaan Di Upt Perpustakaan Universitas Negeri Semarang," T.T.
- Kumara, Dedek. "Strategi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Daerah Kota Tangerang Selatan." *Journal Of Government And Civil Society* 2, No. 1 (6 Juni 2018): 63. <https://doi.org/10.31000/jgs.v2i1.762>.
- Kusen, Kusen, Rahmad Hidayat, Irwan Fathurrochman, Dan Hamengkubuwono Hamengkubuwono. "Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, No. 2 (30 Desember 2019): 175. <https://doi.org/10.24252/Idarah.v3i2.7751>.
- Mustar, Saidil. "Analisis Kompetensi Guru Pai Dan Modul Ajar Yang Digunakan Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Merdeka Di Sman 6 Kepahiang," T.T.
- Nadhifah, Khusnun. "Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan Universitas Jember." *Jurnal Pustaka Ilmiah* 6, No. 1 (20 Agustus 2020): 1003. <https://doi.org/10.20961/jpi.v6i1.40985>.
- Nafidah, Nurun. "Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2015," T.T.
- Naruliza, Esty, Dan Faradillah Sandhy Purwaningsih. "Kualitas Pelayanan Berpengaruh Terhadap Kepuasan Pengunjung Perpustakaan," 2017.
- Nuha, Ulin. "Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Dengan Pendekatan Bilingual," T.T.
- Nurendah, Yulia, Dan Mumuh Mulyana. "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Kepuasan Dan Hubungannya Dengan Loyalitas Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 1, No. 1 (24 April 2013): 93–112. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i1.258>.
- Oleh, Disusun, Dan Sri Endarti. "Kompetensi Pustakawan Sebagai Penyampai Informasi," T.T.
- Prasetyo, Dwi Endah, Dan Ismiyati Ismiyati. "Pengaruh Pelayanan, Fasilitas Perpustakaan Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Kepuasan Pengguna

- Pada Perpustakaan Pusat Negeri Semarang.” *Business And Accounting Education Journal* 2, No. 3 (31 Desember 2021): 338–46. <https://doi.org/10.15294/baej.v2i3.56571>.
- . “Pengaruh Pelayanan, Fasilitas Perpustakaan Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Perpustakaan Pusat Negeri Semarang.” *Business And Accounting Education Journal* 2, No. 3 (31 Desember 2021): 338–46. <https://doi.org/10.15294/baej.v2i3.56571>.
- Restuti, Sri. “Analisis Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Libqual+Tm Method) Pada Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau Pekanbaru,” T.T.
- Ridwan, Parid, Undang Sudarsana, Dan Tansah Rahmatulloh. “Kinerja Pustakawan Layanan Sirkulasi Dalam Memanfaatkan Senayan Library Management System (Slims),” 2021.
- Rodin, Rhoni. “Urgensi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi.” *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 3, No. 1 (28 Juni 2015): 101. <https://doi.org/10.24198/jkip.v3i1.10274>.
- Sada, Hasnah. “Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Alauddin Makassar 2019,” T.T.
- Sampe, Maria S. “Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Upt Perpustakaan Universitas Hasanuddin,” 2014.
- Siregar, Muhammad Riandy Arsin. “Kompetensi Yang Harus Di Miliki Seorang Pustakawan (Pengelola Perpustakaan).” *Jurnal Iqra* 09 (2015).
- Syahruramadhan, Syahruramadhan, Noer Jihad Saleh, Dan M. Dahlan M. “Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kota Bima.” *Libraria: Jurnal Perpustakaan* 7, No. 2 (18 Juni 2020): 381. <https://doi.org/10.21043/libraria.v7i2.6604>.
- Warlizasusi, Jumira. “Reformasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Rejang Lebong.” *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, No. 2 (18 Desember 2017): 125. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.243>.
- Wirano, Julian, Deetje Silangen Lasut, Dan Ardjunius Tabaga. “Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pustakawan Badan Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara,” 2015.
- Yadewani, Dorris, Dan Reni Wijaya. “Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus : Amik Jayanusa Padang).” *Jurnal Benefita* 2, No. 2 (24 Juli 2017): 102–9. <https://doi.org/10.22216/jbe.v2i2.478>.

Yanto, Ari, Deri Wanto, Dan Murniyanto Murniyanto. “Marketing Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Peningkatan Minat Masyarakat Terhadap Madrasah Dima Darussalam Kepahiang.” *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, No. 1 (14 Juni 2023): 122–33. <https://doi.org/10.19109/Elidare.V9i1.14218>.

Yunita, Irva, Dan Rahmat Iqbal. “Kompetensi Pustakawan Dalam Melakukan Seleksi Koleksi Perpustakaan,” T.T.

Zjulla, Nur. “Implementasi Total Quality Management Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Perpustakaan Perguruan Tinggi,” T.T.

L

A

M

P
I
R
A
N



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA**

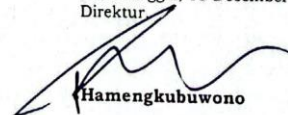
Jl. Setia Negara No 1 Kotak Pos 108 (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email pascasarjana.staincurup@gmail.com

**KEPUTUSAN
DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
Nomor : 1133 /In.34/PS/PP.00.9/12/2023**

Tentang
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN TESIS
PROGRAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA (S2) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan Tesis mahasiswa, perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai Pembimbing I dan II;
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instiut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma , Sarjana, dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/15447/2018 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6271 Tanggal 05 November 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Pascasarjana (S2) Pada STAIN Curup;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 1195/In.34/R/Kp.07.05/09/2023 tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana IAIN Curup.
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan** Saudara:
- Pertama** : 1. **Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd** NIP 19620204 200003 1 004
2. **Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum** NIP 19731122 200112 1 001
- Dosen Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan Tesis mahasiswa:
- NAMA** : Ari Mariani
NIM : 22861001
JUDUL TESIS : Pengaruh Kompetensi Pustakawan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan di IAIN Curup
- Kedua** : Proses Bimbingan dengan Pembimbing I dan Pembimbing II dilakukan 10 kali dan dapat dibuktikan dengan Kartu Bimbingan Tesis;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten Tesis. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah Tesis tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal, 13 Desember 2023
Direktur


Hamengkubuwono

- Tembusan**
1. Rektor IAIN Curup,
 2. Bendahara IAIN Curup,
 3. Kasubag TU Pascasarjana IAIN Curup,
 4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup,
 5. Pembimbing I dan II,
 6. Mahasiswa yang bersangkutan,
 7. Arsip Pascasarjana IAIN Curup



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Curup Telp/Fax : 0732 – 24649 homepage : <http://lib.iaicurup.ac.id>
NPP: 1702162F000001

No : P-16/In.34/Upp/HM.02.2/03/2024 Curup, 18 Maret 2024
Sifat : Penting
Perihal : Balasan Izin Penelitian

Kepada
Direktur Fakultas Pascasarjana IAIN Curup
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, berdasarkan surat Nomor : 503/014/IP/DPMPPTSP/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 perihal permohonan izin penelitian, atas nama :

Nama : Ari Mariani
Nim : 22861001
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi Pustakawan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan IAIN Curup

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami mengizinkan penelitian tersebut di UPT perpustakaan IAIN Curup.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Kepala

Eke wince, SE.
NIP.19820228 201101 2 008

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PERPUSTAKAAN**

Dr. AK Gani No. 1 KoiakPos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 2-4649
Fax:(2432)24649 Homepage: <http://lib.iaincurup.ac.id> E-mail: library@iaincurup.ac.id



**DATA PUSTAKAWAN
PERPUSTAKAAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2023**

NO	NAMA	NIP	PANGKAT		JABATAN	PENDIDIKAN
			GOL	RUANG		
1		3	4	5	6	
1	Eke Wince, SE Bengkulu/28 Februari.1982	19820228 201101 2 008	Penata Tk I III/d	KEPALA PERPUSTAKAAN PUSTAKAWAN AHLI MADYA	S 1 ILMU MANAJEMEN DIKLAT CALON PUSTAKAWAN TINGKAT AHLI	
2	Jurianto, S.Pd.I.,M.Hum Sumber Bening / 01 Oktober 1976	19761001 200501 1 006	Penata Tk I III/d	STAF PERPUSTAKAAN PUSTAKAWAN AHLI MADYA	S 2 ILMU PERPUSTAKAAN	
3	Sulistiyowati, S.I.Pus. Curup / 26 Mei 1977	19770526 200501 2 005	Penata Tingkat I III/d	STAF PERPUSTAKAAN PUSTAKAWAN AHLI MUDA	S 1 ILMU PERPUSTAKAAN	
4	Hasni Hartati, S.I.Pus. Curup / 4 Juni 1982	19820604 200501 2 006	Penata Tingkat I III/d	STAF PERPUSTAKAAN PUSTAKAWAN PENYELIA	S 1 ILMU PERPUSTAKAAN	
5	Maisonah, S.IP Air Belo/14 Mei 1982	199205142023212039	Penata Muda III/a	STAF PERPUSTAKAAN PUSTAKAWAN PERTAMA	S 1 ILMU PERPUSTAKAAN	
6	Tyansi, S.IP Air Putih Lama/09 Mei 2000	-	-	STAF PERPUSTAKAAN PUSTAKAWAN NON PNS	S 1 ILMU PERPUSTAKAAN	
7	Karti Sari wulan Dari Curup/14 desember 1999	-	-	STAF PERPUSTAKAAN PUSTAKAWAN NON PNS	S 1 ILMU PERPUSTAKAAN	
8	Redha Alfadli, S.SI Belitar Muka/24 April 2000	-	-	STAF PERPUSTAKAAN PUSTAKAWAN NON PNS	S 1 ILMU PERPUSTAKAAN	

Curup, Oktober 2023
Kepala Perpustakaan IAIN Curup

Eke Wince, SE.
NIP. 198202282011012008



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/014 /IP/DPMP/ISP/1/2024

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
 2. Surat Dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rejang Lebong Nomor : 070/08/Bid.III/BKBP/2024 tanggal 10 Januari 2024 Hal Rekomendasi Penelitian.
 3. Surat dari Direktur Program Pascasarjana IAIN Curup Nomor : 011/In.34/PCS/PP.00.9/01/2024 tanggal 08 Januari 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian.

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Ari Mariani/ Curup, 09 Maret 1998
NIM	: 22861001
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/ Fakultas	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)/ Pascasarjana
Judul Proposal Penelitian	: Pengaruh Kompetensi Pustakawan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan IAIN Curup
Lokasi Penelitian	: UPT Perpustakaan IAIN Curup
Waktu Penelitian	: 10 Januari 2024 s/d 08 April 2024
Penanggung Jawab	: Direktur Fakultas Pascasarjana IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 10 Januari 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Direktur Fakultas Pascasarjana IAIN Curup
3. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
CURUP UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Curup Telp/Fax : 0732 - 24649 homepage : <http://lib.iaincurup.ac.id>
NPP.17021621000001

SURAT KETERANGAN
No. 51/In.34/UPP/HM.02.2/05/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ari Mariani

Nim : 22861001

Jurusan : Manajemen

Alamat : Jl. Menwa gg. Sanggar no. 53 kel. Tempel rejo kec. Curup selatan

Dinyatakan benar telah melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Kompetensi Pustakawan dan kinerja Pustakawan Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan IAIN Curup*" pada tanggal 10 Januari s/d 08 April 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Kepala

Eke wince, SE.

NIP.19820228 201101 2 008

ANGKET

Petunjuk Pengisian:

Jawablah pernyataan berikut ini dengan memberikan **Tanda Centang (√)**, kemudian diharapkan dapat mengisi pernyataan-pernyataan berikut dengan sebenarnya atau sesuai dengan yang dialami mengenai Perpustakaan IAIN Curup.

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan

Program Studi :

B. Alternatif Jawaban

Sangat Setuju (SS) = Skor 5

Setuju (S) = Skor 4

Ragu-ragu (RR) = Skor 3

Tidak Setuju (TS) = Skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

1. Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

No	Butir Pernyataan Angket	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Admnistrasi						
1	Pustakawan mampu melayani pembuatan kartu anggota perpustakaan dengan efisien dan ramah.					
2	Pustakawan mampu mensetting absensi anggota pemustaka dengan teliti.					
3	Pustakawan mampu memberikan informasi tentang layanan perpustakaan kepada setiap pemustaka dengan jelas.					

4	Pustakawan mampu mengecek dan memastikan keberlakuan kartu anggota pemustaka dengan teliti.					
5	Pustakawan mampu memastikan pemustaka terkait kepatuhan dalam penggunaan perpustakaan dengan tegas.					
Layanan Peminjaman						
6	Pustakawan mampu melayani peminjaman buku dengan efektif dan efisien.					
7	Pustakawan mampu melayani peminjaman buku selama 5 menit terhadap 1 orang.					
8	Pustakawan mampu melayani peminjaman buku selama 10 menit terhadap 3 orang.					
9	Pustakawan mampu melayani peminjaman buku selama 15 menit terhadap 7 pemustaka yang berkunjung.					
10	Pustakawan mampu menjelaskan prosedur dan atauran peminjaman buku kepada pemustaka dengan bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti.					
Layanan Pengembalian						
11	Pustakawan mampu melayani pengembalian buku dengan efektif dan efisien.					
12	Pustakawan mampu melayani pengembalian buku selama 5 menit terhadap 1 orang.					

13	Pustakawan mampu melayani pengembalian buku selama 10 menit terhadap 3 orang.					
14	Pustakawan mampu melayani pengembalian buku selama 15 menit terhadap 7 pemustaka yang berkunjung.					
15	Pustakawan mampu menjelaskan prosedur dan atauran pengembalian buku kepada pemustaka dengan Bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti.					
Layanan Lainnya						
16	Pustakawan mampu memperhatikan aktivitas setiap pemustaka dengan berkeliling perpustakaan.					
17	Pustakawan mampu menyusun koleksi buku sesuai kode dan jenisnya agar terlihat rapi dan mudah dicari.					
18	Pustakawan mampu menjelaskan atau memberitahu tata letak buku yang dibutuhkan pemustaka melalui kode buku dengan Bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti.					
19	Pustakawan mampu memberikan dan menjelaskan tata cara mencari koleksi buku secara perlahan melalui komputer.					
20	Pustakawan selalu datang dan pulang tepat waktu.					
21	Pustakawan mampu merespon dengan tepat dan					

	cepat terkait pertanyaan yang diajukan mahasiswa terkait buku.					
22	Pustakawan mampu bekerja sama secara efektif dan efisien dalam kegiatan pelayanan perpustakaan.					
23	Pustakawan mampu bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing dan dapat terselesaikan.					
24	Pustakawan mampu membangun suasana kerja yang efektif untuk mendukung kreativitas terhadap layanan perpustakaan.					
25	Pustakawan mampu menciptakan kerja tim yang efektif dalam layanan perpustakaan.					
26	Pustakawan mampu memahami setiap informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa secara efisien.					
27	Pustakawan mampu menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi oleh mahasiswa terkait proses pencarian buku secara saksama.					
28	Pustakawan mampu menjaga hubungan kerja yang positif dengan pengguna perpustakaan.					
29	Pustakawan mampu bisa mengoperasikan teknologi informasi yang ada pada perpustakaan dan menjelaskannya secara perlahan pada mahasiswa.					
30	Pustakawan mampu bisa menciptakan komunikasi yang baik dan menciptakan diskusi					

	yang baik kepada pengguna perpustakaan.					
--	---	--	--	--	--	--

2. Kompetensi Pustakawan (X1)

No	Butir Pernyataan Angket	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Admnistrasi						
1	Pustakawan mampu melayani pembuatan kartu anggota perpustakaan.					
2	Pustakawan mampu mensetting absensi anggota pemustaka.					
3	Pustakawan mampu memberikan informasi tentang layanan perpustakaan kepada setiap pemustaka.					
4	Pustakawan mampu mengecek dan memastikan keberlakuan kartu anggota pemustaka.					
5	Pustakawan mampu memastikan pemustaka terkait kepatuhan dalam penggunaan perpustakaan.					
Layanan Peminjaman						
6	Pustakawan mampu melayani peminjaman buku.					
7	Pustakawan mampu melayani peminjaman buku selama 5 menit.					
8	Pustakawan mampu melayani peminjaman buku selama 10 menit.					
9	Pustakawan mampu melayani peminjaman buku					

	selama 15 menit saat sedang ramai yang berkunjung.					
10	Pustakawan mampu menjelaskan prosedur dan atauran peminjaman buku kepada pemustaka.					
Layanan Pengembalian						
11	Pustakawan mampu melayani pengembalian buku.					
12	Pustakawan mampu melayani pengembalian buku selama 5 menit.					
13	Pustakawan mampu melayani pengembalian buku selama 10 menit.					
14	Pustakawan mampu melayani pengembalian buku selama 15 menit saat sedang ramai yang berkunjung.					
15	Pustakawan mampu menjelaskan prosedur dan atauran pengembalian buku kepada pemustaka.					
Layanan Lainnya						
16	Pustakawan mampu memperhatikan aktivitas setiap pemustaka di perpustakaan.					
17	Pustakawan mampu menyusun koleksi buku sesuai kode buku dan jenisnya.					
18	Pustakawan mampu menjelaskan atau memberitahu tata letak buku yang dibutuhkan mahasiswa melalui kode buku.					

19	Pustakawan mampu memberikan dan menjelaskan tata cara mencari koleksi buku melalui komputer.					
20	Pustakawan mampu menjaga ruangan disaat pemustaka sedang berkunjung.					
21	Pustakawan mampu merespon terkait pertanyaan yang diajukan mahasiswa terkait buku.					
22	Pustakawan mampu bekerja sama dalam kegiatan pelayanan perpustakaan.					
23	Pustakawan mampu bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing.					
24	Pustakawan mampu membangun suasana kerja yang mendukung kreativitas terhadap layanan perpustakaan.					
25	Pustakawan mampu menciptakan kerja tim dalam layanan perpustakaan.					
26	Pustakawan mampu memahami setiap informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa.					
27	Pustakawan mampu menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi oleh mahasiswa terkait proses pencarian buku.					
28	Pustakawan mampu menjaga hubungan kerja dengan pengguna perpustakaan.					
29	Pustakawan mampu mengoperasikan teknologi informasi yang ada pada perpustakaan.					
30	Pustakawan mampu menciptakan komunikasi					

	dan menciptakan diskusi kepada pengguna perpustakaan.					
--	---	--	--	--	--	--

3. Kinerja Pustakawan (X2)

No	Butir Pernyataan Angket	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Admnistrasi						
1	Pustakawan melayani pembuatan kartu anggota perpustakaan dengan efisien dan ramah.					
2	Pustakawan mensetting absensi anggota pemustaka dengan teliti.					
3	Pustakawan memberikan informasi tentang layanan perpustakaan kepada setiap pemustaka dengan jelas.					
4	Pustakawan mengecek dan memastikan keberlakuan kartu anggota pemustaka dengan sangat teliti tanpa kesalahan sedikitpun.					
5	Pustakawan memastikan pemustaka terkait kepatuhan dalam penggunaan perpustakaan dengan tegas.					
Layanan Peminjaman						
6	Pustakawan melayani peminjaman buku dengan efektif dan efisien.					
7	Pustakawan melayani peminjaman buku selama 5 menit terhadap 1 orang.					

8	Pustakawan melayani peminjaman buku selama 10 menit terhadap 3 orang.					
9	Pustakawan melayani peminjaman buku selama 15 menit terhadap 7 pemustaka yang berkunjung.					
10	Pustakawan menjelaskan prosedur dan atauran peminjaman buku kepada pemustaka dengan Bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti.					
Layanan Pengembalian						
11	Pustakawan melayani pengembalian buku dengan efektif dan efisien.					
12	Pustakawan melayani pengembalian buku selama 5 menit terhadap 1 orang.					
13	Pustakawan melayani pengembalian buku selama 10 menit terhadap 3 orang.					
14	Pustakawan melayani pengembalian buku selama 15 menit terhadap 7 pemustaka yang berkunjung.					
15	Pustakawan menjelaskan prosedur dan atauran pengembalian buku kepada pemustaka dengan Bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti.					

--

Layanan Lainnya						
16	Pustakawan memperhatikan aktivitas setiap pemustaka dengan berkeliling perpustakaan.					
17	Pustakawan menyusun koleksi buku sesuai kode dan jenisnya agar terlihat rapi dan mudah dicari.					
18	Pustakawan menjelaskan atau memberitahu tata letak buku yang dibutuhkan pemustaka melalui kode buku dengan Bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti.					
19	Pustakawan memberikan dan menjelaskan tata cara mencari koleksi buku secara perlahan melalui komputer.					
20	Pustakawan selalu datang dan pulang tepat waktu.					
21	Pustakawan merespon dengan tepat dan cepat terkait pertanyaan yang diajukan mahasiswa terkait buku.					
22	Pustakawan bekerja sama secara efektif dan efisien dalam kegiatan pelayanan perpustakaan.					
23	Pustakawan bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing dan dapat terselesaikan.					
24	Pustakawan membangun suasana kerja yang efektif untuk mendukung kreativitas terhadap layanan perpustakaan.					
25	Pustakawan menciptakan kerja tim yang efektif					

	dalam layanan perpustakaan.					
26	Pustakawan memahami setiap informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa secara efisien.					
27	Pustakawan menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi oleh mahasiswa terkait proses pencarian buku secara saksama.					
28	Pustakawan menjaga hubungan kerja yang positif dengan pengguna perpustakaan.					
29	Pustakawan bisa mengoperasikan teknologi informasi yang ada pada perpustakaan dan menjelaskannya secara perlahan pada mahasiswa.					
30	Pustakawan bisa menciptakan komunikasi yang baik dan menciptakan diskusi yang baik kepada pengguna perpustakaan.					

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df	Pr						
	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,01

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	7.22	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.06	2.93	2.82	2.73	2.66	2.60	2.54	2.50	2.45
47	7.21	5.09	4.23	3.75	3.43	3.21	3.05	2.92	2.81	2.72	2.65	2.59	2.53	2.49	2.44
48	7.19	5.08	4.22	3.74	3.43	3.20	3.04	2.91	2.80	2.71	2.64	2.58	2.53	2.48	2.44
49	7.18	5.07	4.21	3.73	3.42	3.19	3.03	2.90	2.79	2.71	2.63	2.57	2.52	2.47	2.43
50	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.19	3.02	2.89	2.78	2.70	2.63	2.56	2.51	2.46	2.42
51	7.16	5.05	4.19	3.71	3.40	3.18	3.01	2.88	2.78	2.69	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41
52	7.15	5.04	4.18	3.70	3.39	3.17	3.00	2.87	2.77	2.68	2.61	2.55	2.49	2.45	2.40
53	7.14	5.03	4.17	3.70	3.38	3.16	3.00	2.87	2.76	2.68	2.60	2.54	2.49	2.44	2.40
54	7.13	5.02	4.17	3.69	3.38	3.16	2.99	2.86	2.76	2.67	2.60	2.53	2.48	2.43	2.39
55	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.47	2.42	2.38
56	7.11	5.01	4.15	3.67	3.36	3.14	2.98	2.85	2.74	2.66	2.58	2.52	2.47	2.42	2.38
57	7.10	5.00	4.15	3.67	3.36	3.14	2.97	2.84	2.74	2.65	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37
58	7.09	4.99	4.14	3.66	3.35	3.13	2.96	2.83	2.73	2.64	2.57	2.51	2.45	2.41	2.36
59	7.08	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.96	2.83	2.72	2.64	2.56	2.50	2.45	2.40	2.36
60	7.08	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.56	2.50	2.44	2.39	2.35
61	7.07	4.97	4.12	3.64	3.33	3.11	2.95	2.82	2.71	2.63	2.55	2.49	2.44	2.39	2.35
62	7.06	4.96	4.11	3.64	3.33	3.11	2.94	2.81	2.71	2.62	2.55	2.49	2.43	2.38	2.34
63	7.06	4.96	4.11	3.63	3.32	3.10	2.94	2.81	2.70	2.62	2.54	2.48	2.43	2.38	2.34
64	7.05	4.95	4.10	3.63	3.32	3.10	2.93	2.80	2.70	2.61	2.54	2.48	2.42	2.37	2.33
65	7.04	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.80	2.69	2.61	2.53	2.47	2.42	2.37	2.33
66	7.04	4.94	4.09	3.62	3.31	3.09	2.92	2.79	2.69	2.60	2.53	2.47	2.41	2.36	2.32
67	7.03	4.94	4.09	3.61	3.30	3.08	2.92	2.79	2.68	2.60	2.52	2.46	2.41	2.36	2.32
68	7.02	4.93	4.08	3.61	3.30	3.08	2.91	2.78	2.68	2.59	2.52	2.46	2.40	2.36	2.31
69	7.02	4.93	4.08	3.60	3.29	3.08	2.91	2.78	2.68	2.59	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31
70	7.01	4.92	4.07	3.60	3.29	3.07	2.91	2.78	2.67	2.59	2.51	2.45	2.40	2.35	2.31
71	7.01	4.92	4.07	3.60	3.29	3.07	2.90	2.77	2.67	2.58	2.51	2.45	2.39	2.34	2.30
72	7.00	4.91	4.07	3.59	3.28	3.06	2.90	2.77	2.66	2.58	2.50	2.44	2.39	2.34	2.30
73	7.00	4.91	4.06	3.59	3.28	3.06	2.89	2.77	2.66	2.57	2.50	2.44	2.38	2.34	2.29
74	6.99	4.90	4.06	3.58	3.28	3.06	2.89	2.76	2.66	2.57	2.50	2.43	2.38	2.33	2.29
75	6.99	4.90	4.05	3.58	3.27	3.05	2.89	2.76	2.65	2.57	2.49	2.43	2.38	2.33	2.29
76	6.98	4.90	4.05	3.58	3.27	3.05	2.88	2.75	2.65	2.56	2.49	2.43	2.37	2.33	2.28
77	6.98	4.89	4.05	3.57	3.26	3.05	2.88	2.75	2.65	2.56	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28
78	6.97	4.89	4.04	3.57	3.26	3.04	2.88	2.75	2.64	2.56	2.48	2.42	2.37	2.32	2.28
79	6.97	4.88	4.04	3.57	3.26	3.04	2.87	2.75	2.64	2.55	2.48	2.42	2.36	2.32	2.27
80	6.96	4.88	4.04	3.56	3.26	3.04	2.87	2.74	2.64	2.55	2.48	2.42	2.36	2.31	2.27
81	6.96	4.88	4.03	3.56	3.25	3.03	2.87	2.74	2.63	2.55	2.47	2.41	2.36	2.31	2.27
82	6.95	4.87	4.03	3.56	3.25	3.03	2.87	2.74	2.63	2.54	2.47	2.41	2.35	2.31	2.27
83	6.95	4.87	4.03	3.55	3.25	3.03	2.86	2.73	2.63	2.54	2.47	2.41	2.35	2.30	2.26
84	6.95	4.87	4.02	3.55	3.24	3.02	2.86	2.73	2.63	2.54	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26
85	6.94	4.86	4.02	3.55	3.24	3.02	2.86	2.73	2.62	2.54	2.46	2.40	2.35	2.30	2.26
86	6.94	4.86	4.02	3.55	3.24	3.02	2.85	2.73	2.62	2.53	2.46	2.40	2.34	2.30	2.25
87	6.94	4.86	4.02	3.54	3.24	3.02	2.85	2.72	2.62	2.53	2.46	2.40	2.34	2.29	2.25
88	6.93	4.85	4.01	3.54	3.23	3.01	2.85	2.72	2.62	2.53	2.46	2.39	2.34	2.29	2.25
89	6.93	4.85	4.01	3.54	3.23	3.01	2.85	2.72	2.61	2.53	2.45	2.39	2.34	2.29	2.25
90	6.93	4.85	4.01	3.53	3.23	3.01	2.84	2.72	2.61	2.52	2.45	2.39	2.33	2.29	2.24

LAMPIRAN 12 TABEL STATSTIK DASAR

Tabel 4.1

Tabel distribusi frekuensi Kompetensi Pustakawan (X1)

Kelas Interval	Fi	frekuensi Relatif	F _{kum}	xi	xi*fi	\bar{x}	xi- \bar{x}	(xi- \bar{x}) ²	fi(xi- \bar{x}) ²
97-105	4	5	4	101	404	121	-20	388	1551
106-114	23	27	27	110	2530	121	-11	121	2783
115-123	35	41	62	119	4165	121	-2	4	140
124-132	7	8	69	128	896	121	7	49	343
133-141	9	11	78	137	1233	121	16	256	2304
142-150	6	7	84	146	876	121	25	625	3750
151-159	1	1	85	155	155	121	34	1156	1156
Jumlah	85	100			10259				12027

$$n = 85 \quad \sum X_1 = 10274 \quad \sum X_1^2 = 105555076 \quad \text{Min} = 97 \quad \text{Max} = 157$$

a. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{12027}{85 - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{12027}{84}} = 11,96$$

b. (Mean) $M = \frac{X_i}{n} = \frac{10274}{85} = 120,9$

Distribusi Frekuensi pada tabel

Banyak kelas = $1 + (3,3) \log n$

$$= 1 + (3,3) \log 85$$

$$= 1 + (3,3) 1,9$$

$$= 1 + 6,27 = 7,27 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{max} - \text{min}}{\text{banyak kelas}} = \frac{157 - 97}{7} = 8,57 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}$$

c. (Median) $Me = b + p \left(\frac{0,5 n - F}{f} \right)$

$$Me = 114,5 + 9 \left(\frac{0,5(85) - 27}{62} \right) = 114,5 + 9 \left(\frac{42,5 - 27}{62} \right) = 114,5 + 9 \left(\frac{15,5}{62} \right)$$

$$Me = 114,5 + 9 (0,25) = 114,5 + 2,25$$

$$Me = 116,75$$

d. (Modus) $Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$

$$Mo = 114,5 + 9 \left(\frac{12}{12 + 28} \right) = 114,5 + 9 \left(\frac{12}{40} \right) = 114,5 + 9 (0,3) = 114,5 + 2,7$$

$$Mo = 117,2$$

Tabel 4.2
Tabel distribusi frekuensi Kinerja Pustakawan (X2)

Kelas Interval	Fi	frekuensi Relatif	F _{kum}	xi	xi*fi	\bar{x}	xi- \bar{x}	(xi- \bar{x}) ²	fi(xi- \bar{x}) ²
92-99	1	1,2	1	95,5	95,5	119	-24	553	553
100-107	7	8,2	8	103,5	724,5	119	-16	241	1686
108-115	28	32,9	36	111,5	3122	119	-8	56	1575
116-123	28	32,9	64	119,5	3346	119	1	0	7
124-131	10	11,8	74	127	1270	119	8	64	640
132-139	4	4,7	78	135,5	542	119	17	272	1089
140-148	6	7,1	84	144	864	119	25	625	3750
149-156	1	1,2	85	152,5	152,5	119	34	1122	1122
Jumlah	85	100			10116,5				10422

$$n = 85 \quad \sum X_2 = 10133 \quad \sum X_2^2 = 102677689 \quad \text{Min} = 92 \quad \text{Max} = 150$$

a. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{10422}{85 - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{10422}{84}} = 11,14$$

b. (Mean) $M = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{10133}{85} = 119,2$

Distribusi Frekuensi pada tabel

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 85$$

$$= 1 + (3,3) 1,9$$

$$= 1 + 6,27 = 7,27 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{max} - \text{min}}{\text{banyak kelas}} = \frac{150 - 92}{7} = 8$$

c. (Median) $Me = b + p \left(\frac{0,5 n - F}{f} \right)$

$$Me = 115,5 + 8 \left(\frac{0,5(85) - 36}{64} \right) = 115,5 + 8 \left(\frac{42,5 - 36}{64} \right) = 115,5 + 8 \left(\frac{6,5}{64} \right)$$

$$Me = 115,5 + 8 (0,1) = 115,5 + 0,8$$

$$Me = 116,3$$

d. (Modus) $Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$

$$Mo = 115,5 + 8 \left(\frac{0}{0 + 18} \right) = 115,5 + 8 \left(\frac{0}{18} \right) = 115,5 + 8 (0) = 115,5 + 0$$

$$Mo = 115,5$$

Tabel 4.3
Tabel distribusi frekuensi Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

Kelas Interval	Fi	frekuensi Relatif	F _{kum}	xi	xi*fi	\bar{x}	xi- \bar{x}	(xi- \bar{x}) ²	fi(xi- \bar{x}) ²
98-104	4	5	4	101	404	119	-18	337	1349
105-111	12	14	16	108	1296	119	-11	121	1452
112-118	32	38	48	115	3680	119	-4	16	512
119-125	16	19	64	122	1952	119	3	9	144
126-133	11	13	75	129	1419	119	10	100	1100
134-140	6	7	81	136	816	119	17	289	1734
141-147	3	4	84	143	429	119	24	576	1728
148-154	1	1	85	150	150	119	31	961	961
Jumlah	85	100			10146				8980

$$n = 85 \quad \sum Y = 10189 \quad \sum Y^2 = 103815721 \quad \text{Min} = 98 \quad \text{Max} = 150$$

a. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{8980}{85 - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{8980}{84}} = 10,34$$

b. (Mean) $M = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{10189}{85} = 120$

Distribusi Frekuensi pada tabel

Banyak kelas = $1 + (3,3) \log n$

$$= 1 + (3,3) \log 85$$

$$= 1 + (3,3) 1,9$$

$$= 1 + 6,27 = 7,27 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{max} - \text{min}}{\text{banyak kelas}} = \frac{150 - 98}{7} = 7$$

c. (Median) $Me = b + p \left(\frac{0,5 n - F}{f} \right)$

$$Me = 111,5 + 7 \left(\frac{0,5(85) - 16}{48} \right) = 111,5 + 7 \left(\frac{42,5 - 16}{48} \right) = 111,5 + 7 \left(\frac{26,5}{48} \right)$$

$$Me = 111,5 + 7(0,55) = 115,5 + 3,85$$

$$Me = 115,35$$

d. (Modus) $Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$

$$Mo = 111,5 + 7 \left(\frac{20}{20 + 16} \right) = 111,5 + 7 \left(\frac{20}{36} \right) = 111,5 + 7(0,55) = 111,5 + 3,85$$

$$Mo = 115,5$$

LAMPIRAN 13 UJI HOMOGENITAS

Tabel 4.4

Uji Homogenitas Variabel Kompetensi Pustakawan (X1), Kinerja Pustakawan (X2) dan Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kompetensi Pustakawan (X1)	Based on Mean	1.640	20	48	.081
	Based on Median	.599	20	48	.894
	Based on Median and with adjusted df	.599	20	11.449	.848
	Based on trimmed mean	1.245	20	48	.262

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kinerja Pustakawan (X1)	Based on Mean	3.444	20	48	.089
	Based on Median	1.968	20	48	.058
	Based on Median and with adjusted df	1.968	20	15.692	.099
	Based on trimmed mean	3.321	20	48	.101

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 26,2024.

LAMPIRAN 14 UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

Tabel 4.5

Uji Regresi Sederhana Variabel Kompetensi Pustakawan (X1) Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6028.324	1	6028.324	142.256	<.001 ^b
	Residual	3517.252	83	42.377		
	Total	9545.576	84			

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pustakawan (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.708	7.092		5.035	<.001
	Kompetensi Pustakawan (X1)	.696	.058	.795	11.927	<.001

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 26,2024.

Tabel 4.6

Uji Regresi Sederhana Variabel Kinerja Pustakawan (X2) Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7343.684	1	7343.684	276.819	<.001 ^b
	Residual	2201.893	83	26.529		
	Total	9545.576	84			

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Kinerja Pustakawan (X2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.994	6.029		3.316	.001
	Kinerja Pustakawan (X2)	.838	.050	.877	16.638	<.001

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

LAMPIRAN 15 UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel 4.7

Tabel ANOVA uji keberartian Regresi Linier Ganda $Y=17,04 + 0,19X_1 + 0,67 X_2$

Sumber Variasi	Dk	JK	RJK	F _{hit}	F _{tabel}
Total	85	9545,58			0,05
Regresi	2	7511,68	3755,84	157,14	3,11
Sisa	82	2033,9	23,9		

$$X_1=120,87 \quad X_2=119,21 \quad Y=119,87$$

$$n = 85 \quad \sum X_1 = 10274 \quad \sum X_2 = 10133 \quad \sum Y = 10189$$

$$\sum X_2^2 = 1218435 \quad \sum Y^2 = 1230907 \quad \sum X_1 Y = 1240208 \quad \sum X_2 Y = 1223414$$

$$\sum X_1^2 = 1254258 \quad \sum X_1 X_2 = 1234261$$

a. Mencari Persamaan Regresi Linier Berganda $Y = ab + aX_1 + aX_2$

$$\begin{aligned} \sum Y^2 &= \sum Y^2 - (\sum Y)^2/n = 1230907 - 103815721/85 = 1230907 - 1221361,4235 \\ &= 9545,5765 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum X_1^2 &= \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2/n = 1254258 - 105555076/85 = 1254258 - 1241824,4235 \\ &= 12433,58 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum X_2^2 &= \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2/n = 1218435 - 102677689/85 = 1218435 - 1207972,8118 \\ &= 10462,19 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum X_1 Y &= \sum X_1 Y - (\sum Y)(\sum X_1)/n = 1240208 - (10189)(10274)/85 \\ &= 1240208 - 1231550,5235 = 8657,58 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)/n = 1223414 - (10133)(10189)/85 \\ &= 1223414 - 1214648,6705 = 8765,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum X_1 X_2 &= \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)/n = 1234261 - (10274)(10133)/85 \\ &= 1234261 - 1124781,6705 = 9479,33 \end{aligned}$$

1. Menentukan Nilai a_1

$$\begin{aligned}
 a_1 &= \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \\
 &= \frac{(10462,19)(8657,58) - (9479,33)(8765,33)}{(12433,58)(10462,19) - (9479,33)^2} \\
 &= \frac{90577246,90 - 83089455,63}{130082476,34 - 89857697,25} = \frac{7487791,27}{40224779,09} = 0,1861 \text{ atau } 0,19
 \end{aligned}$$

2. Menentukan Nilai a_2

$$\begin{aligned}
 a_2 &= \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \\
 &= \frac{(12433,58)(8765,33) - (9479,33)(8657,58)}{(12433,58)(10462,19) - (9479,33)^2} \\
 &= \frac{108984431,78 - 82068057,82}{130082476,34 - 89857697,25} = \frac{26916373,96}{40224779,09} = 0,6691 \text{ atau } 0,67
 \end{aligned}$$

3. Menentukan Nilai a_0

$$\begin{aligned}
 a_0 &= Y - a_1 X_1 - a_2 X_2 = 119,87 - (0,19)(120,87) - (0,67)(119,21) \\
 &= 119,87 - 22,96 - 79,87 = 17,04
 \end{aligned}$$

b. Uji keberartian Regresi Linier Berganda

$$\begin{array}{llll}
 a_1=0,19 & a_2=0,67 & \sum X_1 Y = 8657,58 & \sum X_2 Y = 8756,33 \\
 \sum Y^2 = 9545,58 & K = 2 & dk = 85 &
 \end{array}$$

$$JK (REG) = a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y = (0,19)(8657,58) + (0,67)(8756,33)$$

$$\begin{aligned}
 &= 1644,94+5866,74=7511,68 \\
 JK(S) &= \sum Y^2 - JK(REG) = 9545,58 - 7511,68 = 2033,9 \\
 RJK(REG) &= JK(REG)/dk(REG) = 7511,68/2 = 3755,84 \\
 RJK(S) &= JK(S)/dk(S) = 2033,9/85 = 23,9 \\
 F_{hitung} &= \frac{JK(REG)/K}{JK(S)/(n-k-1)} = \frac{7511,68/2}{2033,9/82} = \frac{3755,84}{23,9} = 157,14
 \end{aligned}$$

c. Perhitungan Koefisien Korelasi Ganda

$$\begin{aligned}
 JK(REG) &= 7511,68 & \sum Y^2 &= 9545,58 \\
 r^2_{y_{12}} &= JK(REG)/\sum Y^2 = 7511,68/9545,58 = 0,78692 \text{ atau } 0,79 \\
 r^2_{y_{12}} &= \sqrt{0,79} = 0,88
 \end{aligned}$$

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda

$$F_{hitung} = \frac{r^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)} = \frac{0,79/2}{(1-0,79^2)/82} = \frac{0,395}{(0,3759)/82} = \frac{0,395}{0,00458} = 86,24$$

LAMPIRAN 16 UJI VALIDITAS X1, X2, Y

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas
Variabel Kompetensi Pustakawan, Kinerja Pustakawan dan Kualitas
Pelayanan Perpustakaan

Variabel	Pernyataan	Validitas		Keputusan
		r hitung	r tabel	
Kompetensi Pustakawan (X1)	X1.1	0,330	0,1796	Valid
	X1.2	0,336		Valid
	X1.3	0,578		Valid
	X1.4	0,572		Valid
	X1.5	0,383		Valid
	X1.6	0,106		Tidak Valid
	X1.7	0,308		Valid
	X1.8	0,593		Valid
	X1.9	0,608		Valid
	X1.10	0,648		Valid
	X1.11	0,094		Tidak Valid
	X1.12	0,234		Valid
	X1.13	0,569		Valid
	X1.14	0,578		Valid
	X1.15	0,484		Valid
	X1.16	0,393		Valid
	X1.17	0,545		Valid
	X1.18	0,680		Valid
	X1.19	0,575		Valid
	X1.20	0,619		Valid
	X1.21	0,581		Valid
	X1.22	0,679		Valid
	X1.23	0,623		Valid
	X1.24	0,574		Valid
	X1.25	0,672		Valid
	X1.26	0,626		Valid
	X1.27	0,600		Valid
	X1.28	0,606		Valid
	X1.29	0,612		Valid
	X1.30	0,583		Valid

Kinerja Pustakawan (X2)	X2.1	0,383	0,1796	Valid
	X2.2	0,345		Valid
	X2.3	0,666		Valid
	X2.4	0,606		Valid
	X2.5	0,527		Valid
	X2.6	0,266		Valid
	X2.7	0,284		Valid
	X2.8	0,589		Valid
	X2.9	0,561		Valid
	X2.10	0,496		Valid
	X2.11	0,267		Valid
	X2.12	0,327		Valid
	X2.13	0,539		Valid
	X2.14	0,521		Valid
	X2.15	0,664		Valid
	X2.16	0,437		Valid
	X2.17	0,775		Valid
	X2.18	0,677		Valid
	X2.19	0,657		Valid
	X2.20	0,566		Valid
	X2.21	0,674		Valid
	X2.22	0,660		Valid
	X2.23	0,640		Valid
	X2.24	0,655		Valid
	X2.25	0,619		Valid
	X2.26	0,655		Valid
	X1.27	0,725		Valid
	X2.28	0,774		Valid
	X2.29	0,685		Valid
	X2.30	0,657		Valid
Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)	Y.1	0,412	0,1796	Valid
	Y.2	0,284		Valid
	Y.3	0,720		Valid
	Y.4	0,592		Valid
	Y.5	0,232		Valid
	Y.6	0,134		Tidak Valid

	Y.7	0,288		Valid
	Y.8	0,560		Valid
	Y.9	0,571		Valid
	Y.10	0,462		Valid
	Y.11	0,194		Valid
	Y.12	0,356		Valid
	Y.13	0,530		Valid
	Y.14	0,577		Valid
	Y.15	0,542		Valid
	Y.16	0,335		Valid
	Y.17	0,690		Valid
	Y.18	0,644		Valid
	Y.19	0,627		Valid
	Y.20	0,589		Valid
	Y.21	0, 660		Valid
	Y.22	0,562		Valid
	Y.23	0,624		Valid
	Y.24	0,627		Valid
	Y.25	0,566		Valid
	Y.26	0,543		Valid
	Y.27	0,632		Valid
	Y.28	0,717		Valid
	Y.29	0,457		Valid
	Y.30	0,589		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 26,2024.

LAMPIRAN 17 UJI RELIABILITAS X1, X2, Y

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Kompetensi Pustakawan, Kinerja Pustakawan dan Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Variabel	Reliabilitas		Keputusan
	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Standart Cronbach's Alpha</i>	
Kompetensi Pustakawan (X1)	0,795	0,60	Reliabel
Kinerja Pustakawan (X2)	0,921	0,60	Reliabel
Kualitas Pelayanan Perpustakaan(Y)	0,898	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 26,2024.

LAMPIRAN 18 UJI NORMALITAS

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas
Variabel Kompetensi Pustakawan, Kinerja Pustakawan dan Kualitas
Pelayanan Perpustakaan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual	
N		85	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.96255927	
Most Extreme Differences	Absolute	.094	
	Positive	.094	
	Negative	-.066	
Test Statistic		.094	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.062	
Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^d	Sig.	.062	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.056
		Upper Bound	.068

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 26,2024.

LAMPIRAN 19 UJI t/ UJI PARSIAL

Tabel 4.11
Uji t/ Uji Parsial
Variabel Kompetensi Pustakawan, Kinerja Pustakawan dan Kualitas
Pelayanan Perpustakaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.600	5.971		2.948	.004
	Kompetensi Pustakawan (X1)	.186	.081	.212	2.298	.024
	Kinerja Pustakawan (X2)	.669	.088	.701	7.578	<.001

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 26,2024

LAMPIRAN 20 UJI f/ UJI SIMULTAN

Tabel 4.12

Uji f atau Uji Simultan

Variabel Kompetensi Pustakawan, Kinerja Pustakawan dan Kualitas Pelayanan Perpustakaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7476.909	2	3738.454	148.189	<.001 ^b
	Residual	2068.668	82	25.228		
	Total	9545.576	84			

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Kinerja Pustakawan (X2), Kompetensi Pustakawan (X1)

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 26,2024.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM STUDI MPI S2 PASCASARJANA**

Jl. Dr.Ak. Gani No 1 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: admin@iaincurup.ac.id

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Nomor : II /In.34/2/MPI/05/2024

Admin Turnitin Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI-S2) menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal berikut:

Judul : Pengaruh Kompetensi Pustakawan, Kinerja Pustakawan Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan IAIN Curup
Penulis : Ari Mariani
NIM : 22861001

Dengan tingkat kesamaan sebesar 30%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 30 Mei2024

Pemeriksa,
Admin Turnitin Prodi MPI



Dr. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd
NIP. 19620704 200003 1 004

BUKTI BIMBINGAN MAHASISWA
DENGAN PEMBIMBING I

HARI/TANGGAL	HASHI BIMBINGAN/ SARAN-SARAN	PARAF
Senin / 08 Januari 2024	Bimbingan Bab I - Bab III	SD
Senin / 15 Januari 2024	Perbaikan Bab I - Bab II	SD
Kamis / 18 Januari 2024	Acc Bab I - Bab III dan Lanjutan Angket / Instrument	SD.
Selasa / 30 Januari 2024	Bimbingan Instrument	SD.
Kamis / 01 Februari 2024	Acc Instrument & Lanjutan Penelitian	SD.
Selasa 30/1/2024	Bimbingan	SD.
Selasa 24/1/2024	Acc Lanjut	SD

8.	2/7 0024	Sisip Ujis Thans	SR
9.			
10.			

Curup,
Pembimbing I 2/7 2024.










Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd
NIP 19620204 200003 1 004

Catatan Akhir :

.....
.....
.....
.....

BUKTI BIMBINGAN MAHASISWA
DENGAN PEMBIMBING II

HARI/TANGGAL	HASIL BIMBINGAN/ SARAN-SARAN	PARAF
Senin/18 Desember 2023	Bimbingan Bab I - Bab iii	
Kamis/21 Desember 2023	Perbaikan Bab I - Bab iii : Latar Belakang, Rumusan masalah, Populasi & sampel & Angket	
Rabu/27 Desember 2023	Acc Bab I & Bab iii : Perbaikan Angket / Instrument	
Kamis/04 Januari 2024	Acc Angket / Instrument . Lanjutan Penelitian.	
Jumat/26 April 2024	Bimbingan Bab iv & Bab v (perbaikan)	
Selasa/30 April 2024	Bimbingan	
Selasa/21 Mei 2024	Acc Bab iv & Bab v Lanjutan ujian	

9.			
9.			
10.			

Curup, 02 Juli 2024
Pembimbing II



Dr. Rahmat Iswanto, M-Hum
NIP. 19731122 20012 1 001

Catatan Akhir :

.....
.....
.....
.....



JOURNAL OF ADMINISTRATION AND EDUCATIONAL MANAGEMENT
INSTITUT PENELITIAN MATEMATIKA KOMPUTER,
KEPERAWATAN, PENDIDIKAN, DAN EKONOMI (IPM2KPE)

Terakreditasi (Sinta 4), Surat Keputusan Kementerian Riset, Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia, Nomor 85/M/KPT/2020. Alamat : Jl. Gunung Sari Keurahan Karya Bakti, Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan. No HP. 081377987485

LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)
NO : 21/30.06/IPM2KPE/ALIGNMENT/2024

Kepada Yth
Ari Mariani¹, Saidil Mustar², Rahmat Iswanto³.
IAIN Curup^{1,2,3}.

Berdasarkan hasil telaah tim *Journal of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, artikel yang berjudul “PENGARUH KOMPETENSI PUSTAKAWAN, KINERJA PUSTAKAWAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN DI IAIN CURUP” akan diterbitkan pada edisi Volume 7, Nomor. 2, Juli-Desember 2024. Demikianlah Letter of Acceptance (LOA) ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mustinya.

Lubuklinggau, 30 Juni 2024
Journal Manager

Dr. AHMAD GAWDY PRANANOSA, M.Pd

7/16/24, 12:57 PM

Gmail - [ALIGNMENT] Submission Acknowledgement



Ari Crp16 <aricrp16@gmail.com>

[ALIGNMENT] Submission Acknowledgement

1 pesan

Ahmad Gawdy Prananosa <ipm2kpealignment2018@gmail.com>

29 Juni 2024 pukul 11.59

Kepada: Ari Mariani <aricrp16@gmail.com>

Ari Mariani:

Thank you for submitting the manuscript, "Pengaruh Kompetensi Pustakawan, Kinerja Pustakawan Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan di IAIN Curup" to Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT). With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL: <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/ALIGNMENT/authorDashboard/submission/11011>
Username: 24arimariani24

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Ahmad Gawdy Prananosa

BIOGRAFI PENULIS



Ari Mariani, lahir di Curup, 09 Maret 1998. Penulis merupakan anak ke empat atau bungsu dari pasangan Bapak Banderman dan Ibu Sri Purwaningsih. Memiliki 2 saudara laki-laki yang bernama Matra Subrata dan Aris Budiman, serta memiliki 1 saudara perempuan yang bernama Nia Sari. Alamat tempat tinggal penulis di Jl. Menwa Gang Sanggar No. 53 RT/RW 007/003 Kelurahan Tempel Rejo Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, Indonesia.

Penulis menempuh pendidikan sebagai berikut:

1. TK Aisyiyah Tempel Rejo pada tahun 2003-2004.
2. SD Negeri 04 Curup Selatan, Tempel Rejo pada tahun 2004-2010.
3. SMP Negeri 01 Curup Tengah, Sukowati pada tahun 2010-2013.
4. SMA Negeri 01 Merigi, Tabamulan, Kepahiang pada tahun 2013-2016.
5. Kuliah S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Program Studi Perbankan Syariah (PS) pada tahun 2016-2020.
6. Kuliah S2 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Program Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada tahun 2022-2024.

Adapun Riwayat pekerjaan penulis sebagai berikut:

1. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kcp Bumi Sari, Kepahiang sebagai Sales Personal Earning (SPE) pada tahun 2020.
2. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) sebagai Staf Pelayanan Perizinan dan Perizinan Non Usaha Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2021 sampai dengan sekarang.